

# PERSATOEAN INDONESIA

Penerbit Pengeroes Besar Partindo

TERBIT SEMENTARA SABAN 10 HARI



**HARGA LANGGANAN:**  
Di Indonesia 1 tahoen . . . . . f 4.50  
3 boelan . . . . . " 1.25  
Luar Indonesia 1 tahoen . . . . . " 5.50

Pemimpin sidang pengarang:  
**JOESOEF JAHJA** (dalam penjara)  
**M. YAHYA NASUTION.**  
(Isinja diloeat tanggunggon pentjetak)

**HARGA ADVERTENTIE:**  
Boleh berdamai dengan Administrasi  
Adres Redaksi dan Administrasi  
Gg. Kenari II No. 2, Batavia-Centrum.

**Sdr. Ir Soekarno**



Setelah s.k. kita tanaik ke partjitakan, kita menerima kabar atas nasib yang ditimpakan pada dirinja sdr Ir. Soekarno yang telah sekian lama ditahan, sekarang telah mendapat kepastian diasingkan kepoelau Flores.

Soenggoeh besar tjobaan pada pergerakan kita, dan Rakjat akan dapat menghi-toeng kelak berapa besarnya teboesan yang diberikan oleh bangsa kita pada tertjapainja tjita-tjita kita yang moelia itoe.

Ir. Soekarno besar djasanja bagi pergerakan kita, djasanja yang tak dapat diloejakan oleh rakjat, dia sekarang diboeang dan perasaan Rakjat toeroet rasa terboeang dengan penjandjoer besar ini. Selanjat berkorban sdr Soekarno!

Kita bekerdja toeroes meneroes hingga di achinja.

**ISINJA :**

1. Sdr. Ir. Soekarno.
2. Mr. Amir Sjarifoedin.
3. Penoeoep tahoen.
4. Menjamboet perajaan 25 tahoen P. I. di Holland.
5. Lapangan pergerakan kita.
6. Pergoeroean Rakjat.
7. Koersoes oemoem.
8. Congres Indonesia Raja.
9. Madjallah Indonesia Raja dibeslag.
10. Sdr. Amir Sjarifoedin dan Joesoef Jahja di Landraad.
11. Loear negeri
12. 29 December.

**MR. AMIR SJARIFOEDIN**



Wakil ketoea I Pengeroes Besar Partindo  
oleh MR. S. M. KARTAMADJA

Saudara Amir Sjarifoedin yang pada waktu diboei Strujswijkstraat, memoenjai sedjarah yang djelas. Tiada sadja djelas dalam kelakuan dan hidoepnja sehari-hari, melainkan ternyata djoega dalam pergerakan yang dilajanjinja.

Karangan ini tentoe sadja tidak akan menggambarkan pemoeda ini dengan sepenoeh penoehnja; tjoeckoephlah kalau ditjeriterakan seberapa perloenja, sekedar mengemoekakan beberapa saat dari biografie seorang anak Indonesia yang boleh diharap.

Menoeroet toeroenannja, saudara Amir Sjarifoedin berasal dari Tapiannaoli; tempat lahirnja dikota Medan. Bagi siapa yang pernah mendengar pidato-pidatonja dimoeka ramai, tentoealah sampai ketelinganja kebagoesan pembitjaraan Soematera Timoer dan pilihan perkataan seperti yang dibiasakan di Tapanoei.

Setelah saudara Amir Sjarifoedin tammat beladjar disekolah rendah, laloe dia dikirim oleh orang toeanja kenegeri Belanda. Enam tahoen lamanja dia beladjar disekolah gymnasium dikota Haarlem, sehingga dalam tahoen 1927 bolehlah dia meneroeskan peladjarannja kesegala matjam sekolah tinggi.

Perloelah kita peringatkan disini, bahwa sdr. Amir Sjarifoedin ialah pemoeda Indonesia yang pertama dan yang satoe-satoenja menempoehi gymnasium sampai soedah; poeta Indonesia yang lain yang mendapat diploma sekolah ini tetapi berasal dari H. B. S., ialah Drs. Sostrokartono dan Prof. Hoesein Djajadiningrat. Ini tjoeama kita tjantoeamkan dengan sambil laloe sadja.

Jang lebih penting jaitoe pengaroeh peradaban Barat dalam hati senoebarinja, serta pengaroeh pengadjaran bagi kemadjoean dan pengetahoennja. Sdr. A. Sj. memang mendapat didikan Barat jang tinggi dan haloes, serta kesempatan oentoeok mengeta-

hoei cultuur Barat dari akar sampai kepoe-tjoeknja adalah kesempatan jang besar. Selainnja mengetahoei dan dapat memakai bahasa Belanda, Perantjis, Inggering dan Djerman, saudara Amir membatja dan mengetahoei kitab-kitab jang tertoeis dalam bahasa Latin dan Joenani (Griek). Selainnja dari pada bahasa, filosofie selaloe menarik hatinja; kitab-kitab karangan Imanuel Kant dihargakannja dan disoekainja betoel.

Roepa-roepanja saudara Amir dalam mengalami keboedajaan Barat, hatinja selaloe tertarik oleh keboedajaan Timoer dan kepada kekoerangan masjrakat pada waktue ini. Hampir sadjalah dia tidak akan berbalik ketanah Indonesia, melainkan bendak beladjar bahasa Timoer bersama-sama dengan agamanja disekolah tinggi dikota Leiden. Tetapi hatinja lebih tertarik oleh pergaoelan tanah airnja; lagi poela keadaan kaem keluarga roepa-roepanja memaksa saudara Amir beladjar oentoeok kehakiman disekolah tinggi di Djakarta.

Dengan peradaban Barat jang semporna dan dehan hati ketimoerang jang haloes sampailah dia kembali ketanah Indonesia, bedoekah besinja pada waktue itoe baroe 19 tahoen.

**Sekolah tinggi.**

Masjrakat Indonesia jang ditemoeinja dalam tahoen 1927 adalah masjrakat dalam pertoebaran. Pada waktue itoe pergerakan pemoeda dan isteri masih beralaskan provincialisme, sedangkan P. N. I. almarhoem soedah mendengoeng-dengoengkan soearanja. Semoeanja ini tentoealah terdengar kedalam hati sanoebarinja; tak heran djikalau pemandangannja kepada kewadjan seseorang student tidacklah sadja tertoe djoe kepada peladjar jang memakoekan dadanja kepada boekoe jang tebal-tebal, melainkan djoega merasa berkewadjan kepada masjarakat dan pergaoelan hidoep. Itoelah sebabnja maka doenia student setjara Amir tidacklah sempit, melainkan lebar selebanja alam. Dalam kalangan perkoempoelan student P. P. P. I. ia mendjadi anggota jang terkemoeka, dan dalam rapat soearanja selaloe dihargakan; soerat kabar Indonesia Raya telah pernah diterbitkan dibawah pimpinannja. Selainnja dari pada ini, pergoeroean Ra'jat perkoempoelan pemoeda dan perkoempoelan politik tidak dilihatnja sadja dari loear, melainkan bekerdja dalamnja dengan girang dan dengan ketjapkan jang hanja didapat pada pada seorang kunstenaar.

Memang pekerdjaan jang dilakoekan jni agak terberat bagi bahoe seorang pemoeda-student; tetapi saudara Amir Sjarifoedin adalah terhitoeng masoek orang jang tjakap dan bersoeratan-tangan (aanleg) jang bagoes. Itoelah sebabnja maka baginja semoea kerdja mendjadi ringan, dan dapat dilakoekan dengan girang. Gembira dan bidjak jalah tabeat jang selaloe didapat padanja.

Saudara Amir mendjadi meester pada 5 Dec. atau 2 hari bebeloem dia dihadapkan

kepengadilan Landaard, dalam examennja jang pengabisan dengan sengadja dia memilih hoekoem Islam, mystic dan dagmatiek Islam.

### Pergerakan Pemoeda

Sedjak dari datangnya dari negeri Belanda sampai masoek kedalam perkoempoelan politik, sdr. Amir mendjadi pengandjoer pergerakan pemoeda. Dialah jang mendekatkan perhoeboengan antara pemoeda Tapanoeli dengan pemoeda - pemoeda Andalas jang lain dan dialah jang toeroet tjampoer dalam kongres pemoeda pada koelan October 1928. Dalam pergerakan Pemoeda Soematra almarhoem dia mendjadi ketoea tjabang Djakarta, dia teroes memangkoe djabatan ini setelah koempoelan Indonesia Moeda didirikan.

Kegembiraan jang begitoe besarnja ditimboelkan oleh perkoempoelan ini, adalah mendjadi kegirangannya poela. Tambahan lagi perkoempoelan pemoeda mendjadi tempat dia beladjar. Dalam waktoe jang lamanya tiga tahoen sadja sdr Amir telah mendjadi seorang orator Indonesia jang besar. Kemadjoean ini adalah soeatoe kemadjoean jang lekas sekali, karena orang masih mengingat pemoeda itoe beloem lanjutar dan beloem pandai memakai bahasa Indonesia. Tetap dengan segira dapat dipeladjar, karena memang segala bahasa disoekainja betoel. Pengalaman dalam pergerakan pemoeda mendjadi ingatannja jang tidak dapat diloepekan. Memang pemoeda Indonesia jang mengalami sedjarah 1926 - 1931 adalah pemoeda jang melihat sekrat dari sedjarah tanah air jang malang.

### Pergoeroean Rakjat

Pergoeroean Rakjat, jang pada waktoe ini telah bertjabang-tjabang pada beberapa tempat didirikan dalam tahoen 1928. Hampir sedjak dari moelanya sampai pada waktoe sekarang dia mendjadi penolong jang setia, Moela-moela mendjadi goeroe dalam beberapa pengatahoean; kemoedian mendjadi Directeur dan mengadjarkan beberapa basa Europah. Dalam tangannya Pergoeroean Rakjat bertambah loeas, sehingga pada waktoe ini telah mempoenjai sekolah pertengahan waktoe memboeka sekolah A. M. S. nasional telah dibajangkannya dengan djelas dan berani, bahwa sedikit waktoe lagi tentoeah Pergoeroean Tinggi kebangsaan akan berdiri. Ini menjatakan soeatoe tjita-tjita jang moelia dan mengetahoei koma toedjoean pendidikan dan pengadjaran Rakjat Indonesia.

Dalam tangannya Pergoeroean Rakjat bertambah teratoer dan berkembang kema mana-mana. Dalam segala peladjaran memang didjaganja betoel-betoel, mana jang boleh dan mana jang tak baik diberikan kepada anak-anak. Batasan politik dan tidak politik mendjadi perhatiannya. Orang tidak mengarti mengapakah dia ditjoerigai mengganggoe ketenteraman oemoem, sehingga goeverneur Djawa Barat mendjatoehkan larangan kepada sdr Amir Sjarifoedin tidak boleh mengadjar lagi. Goeroe jang begitoe tjakapnja dan goeroe jang begitoe banjaknja mempoenjai pemberihan Toehan, jang dapat ditoeoenkannja dengan segala kepintaran kepada hati sanoebari anak-anak

Perloekah diterangkan, bahwa soerat larangan itoe sampai kepadanja, jaitoe setelah ditahan dalam boei? Walau poen demikian pergoroean tetapi mendjadi perhatiannya, karena disanalah terletak bahagian dari pada kebesarannja

### Dalam politik

Gelombang politik memang dengan moedah membawa pemoeda-pemoeda jang berperasaan kepada, masjarakat. Tetapi sdr Amir tiada terbawa sadja, melainkan masoek kedalamnja. Siapa mengetahoei sedjarah pergerakan, tentoeah menghargakan sikap ini.

Orang masih mengingat, bahwa penggedahan dalam tahoen 1929 dan pengalaman dalam tahoen 1930-31 ialah tindakan jang mendjatoehkan pergerakan kiri. Dengan proses P.N.I. di Bandoeng, maka perkoempoelan ini telah kehilangan kedoea belah sajanja. Djoega organisatie telah roentoeh belaka dan dalam politik tidak mempoenjai kekoesaan lagi.

Pada permoeaan tahoen 1931 bebrapa orang student telah siap akan mendirikan perkoempoelan baroe, dengan berasas baroe, dan mendjalankan taktik baroe. Seorang dari pada student ini ialah sdr Amir Sjarifoedin.

Keinsafan ini bertambah lagi dengan penerimaan dari kalangan loear dan kalangan tertoea. Demikianlah Partai Indonesia berdiri dalam boelan April 1931, pertama-tama sebagai oesaha dan kegembiraan pemoeda.

Dalam perkoempoelan ini sdr Amir tiada sadja mendjadi seorang dari pada jang mendirikannya, melainkan dengan segera mendjadi pengikoet dan pengandjoernja. Beroelang2 dia ikoet mendjadjahi poelau Djawa oentoe mendjalankan propaganda. Dimana-mana dia memperlihatkan ketjakapannya dalam berbitjara. Dalam tjabang Djakarta dia memberi kursus dan mengsearakan soerat kabar Banteng. Kongres Soerabaia mengangkat dia mendjadi pengganti ketoea jang kedoea.

Dikalau sekiranya betoel, bahwa didalam soeatoe partai jang teratoer mesti ada aliran oppositie jang sehat, maka saudara Amir Sjarifoedin adalah termasuk golongan ini. Tidak maoe toendoek, melainkan selaloe bersikap militant serta selaloe siap menangkis dan menentang, walau poen pentjak dan silat golongan jang agak kanan dan tertoea beloem diketahoemja betoel betoel. Berapa kali hal itoe berboekti, meskipun demikian dia sedia akan berkoerban, dan sedia memakai ketjakapannya oentoe kepentingan oemoem.

Jang menjebabkan dia masoek tahanan soedah diketahoei. Dengan oemoemnja dapat dikatakan bahwa proses ini sekali-kali tidak menimboelkan perasaan jang poeas.

Dia menangoeng djawab atas soeatoe karangan jang boekan karangannya. Dari permoeaan dimoeka polisi sampai kepada pemeriksaan dia berhati tetap tidak maoe memboekakan rahsia redactie. Hal ini mendjadi tjontoh jang berarti bagi kaoem Journalist jang maoe memperlihatkan boedi pekerti journalist. Tetapi lahir batin njatalah dia mendjadi koerban oleh tjita-tjita pergerakan jang diandjoerinja. Pengalamannya ialah pengalaman pengandjoer bangsanja.

Dalam waktoe jang paling achir ini boekan sedikit pengangoer jang toeroen naik. Agaknja soedah begitoe kebiasaan dalam laetan politik, walau poen tiap-tiap kedjatoehan itoe boleh menimboelkan perasaan jang kedji dan kesal. Tetapi semoeanja ini menjatakan laetan jang tiada tenang melainkan menandakan gelombang iang selaloe bergerak. Gelombang jang toeroen naik tentoeah tidak akan berbalik-balik ditengah laetan sadja; sekoerang-koerangnja tentoeah boeih jang poetih akan sampai ketepi pantai Indonesia Merdeka. Dengan masoek-

nja saudara Mr. Amir Sjarifoedin kedalam tahanan bermoelalah pengalaman dan pertjobaan jang besar bagainja, pertjobaan dan pengalaman jang disertai dengan ketoeoesan hati.

Orang jang tinggal diloear memintakan kepada pengandjoer pemoeda ini ketetapan hati dan ketegoehan iman. Kesempatan oentoe mellihatkan tabeat ini tentoeah besar baginja. Sekarang poen telah tergambar gambar ketegoegan hati itoe. Kalau tidak begitoe masakan dengan gembira dia berkata kepada kawan-kawannya:

—Satoe setengah tahoen; dan sesoedah itoe sama kita lihatkan.

—Selamat, saudara! kata jang hadir.

—Jang kita tjita-tjita tentoeah akan sampai, djawabnja lagi.

Kalimat ini menandakan api idealisme jang menjala; dan api jang begitoe merah dan tingginja tentoeah tidak akan moedah dipadamkan.

## Penoeoep tahoen

Soedah mendjadi kebiasaan djika tahoen hampir habis, maka orang kembali memandang kebelakang apa jang telah terdjadi dalam tahoen jang akan berlaloe itoe, bagi kita kaoem pergerakan djika kita memandang kembali kepada kedjadian-kedjadian jang penting jang berliakoe dalam tahoen jang dilaloei, maka teroetama pemandangan kita ialah pada beberapa hal jang berhoeboengan dengan pergerakan djoega, sebab itoe disini kita hanya memandang kembali beberapa kedjadian jang berhoeboengan dengan pergerakan, sebagai peringatan selamat bertjerjal dengan tahoen 1933 jang didalamnja kita telah mengalami beberapa hal jang pelbagai matjam didalam perdjalan hidoepnja masjarakat kita.

Kita terkenang akan pengorbanannya kawan kita pemoeda J. B. Dauban jang dalam pengorbanannya oentoe tanah air dia ditahan diboel Taroen (Sangihe) dimana dia sampai melepaskan njawa jang penghabisan.

Kita beloem loepa atas hebatnja tindakan segenap pergerakan kita menentang Particuliere Toezicht onderwjs Ordonnantie jang hampir disegenap kota rakjat memekikkan soera tak setoe djoenja dan persediaan bagi lydelijk zertzet jang masjhoer,

Tak dapat kita loepakan pemberontakan dikapal zeven provincien jang membawak korban djiwa dan hoekoeman-hoekoeman jang berat jang didjatoehkan pada orang jang melakoekan, dan djoega membawak toean Tjindar Boemi redacteur Soera Oemoem tarpaksa mengaso di Soekamiskin.

Boekan sedikit artinja rojement jang dipoetoeskan oleh kongres P.S.I.I. terhadap toean-toean Dr. Soekiman dan Soerjoprano, jang menjebabkan Paril lahir kedoea.

Masih tergambar dimata kita adanya kongres kedoea dari Partindo dalam boelan April di Soerabaia dimana hadir oetoesan dari 76 tjabang dari seantero tanah air, djoega atas penangkapannya sdr. Mr. Muhamad Yamin dan Soetojo setelah berbitjara dirapat oemoem dalam kongres terseboet.

Pengorbanannya kedoea pendekar poetri Permi (sdr2 Rasoenasaid dan Rasimah Ismail) jang amat menarik segenap perhatiannya

kita, jang sekarang masih dalam mehabiskan hoekoemannja di Semarang.

Kedjadian penangkapan pada t. Djama-loedin Tamin c.s. di Singapore (propagandist dari Partai Republik Indonesia) kemoedidn dikirim ke Indonesia, jang sekarang soedah mendjadi pendoedoek Boven Digoel.

Terdjadinja sirkolair pemerintah jang melarang pegawai negeri tidak boleh memasoeki dan berhoeboengan dengan dengan pergerakan Partindo dan P.N.I.

Tik bisa dilibepakan andanja lijdeitijk verzet dari P.B.K.I. terhadap Dienstorden-personeel dari N.I.S. moment aksinja jang mendapat persetoedjoen dari pada pergerakan-pergerakan kita.

Lahirnja vergader-beperking bagi Partindo, P.N.I., Permi dan P.S.I. la, jang menjempit hak bersidang dan dan berkoempoel bagi keempat perkoempoelan itoe, atoeran mana banjak mengandoeng sedjarah diseantero tempat.

Penangkapan pada sdr. Ir. Soekarno dimalam hari dikota Djakarta jampai sekarang beloem mendapat ketetapan nasib apa jang akan diterimanja, walaupoen banjak kabar tersiar jang sdr. itoe akan diasingkan disalah satoe daerah di Kalimantan.

Lahirnja Passen-stelsei di daerah Banka, dan Tapanoeli jang begitoe hebat dalam praktijnja, dan oleh peratoeran mana sdr Soetomo jang berangkat goena membela sdr2 Hasan Aliie dan kawan-kawannja di hadapan Landraad Muntok, oleh H.P.B. jitolak sehingga haroes poelang di Djakarta jengan tidak mendapat kesempatan melakoekan pembelaannja.

Kita ingat akan pembeslahan jang berla-xe pada boekoe Mentjapai Indonesia Merdeka dan Partindo, tahoen 1931-1933, djoega terhadap madjaat B.O.M. di Pekalongan jang menjebkan sdr2 Soenarjo, B. B. Abdul Rahman, Darainin dan Dhotib Nasoetion sampai sekarang masih dalam tahanan.

Berlakoenna, Pers-breidel jang telah mengonai Persatoean Indonesia dz, beberapa soerat2 kabar lain.

Tindakannja kepala-kela adat terhadap pergerakan di negeri adat seperti di daerah Palembang, Sumatra Barat dan Tapanoeli, sebagai soeatoe keadaan jang berlakoe di sampingnja art. 165 I.S. terhadap hak bersidang dan bekoempoel.

Beberapa kedjadian pelarangan-pelarangan pada goeroe-goeroe sekolah partikoelir, tak boleh memberi peladjaran karena disangka mengganggu ketertiban oemoem.

Soeatoe kedjadian jang menggemparkan jaitoe, atas pengoenderannja saudara Soekarno dari Partindo dan pergerakan kebangsaan oemoem, jang sampai ini hari beloem habis mendjadi pembitjaraannja soerat-soerat kabar bangsa kita.

Berlakoenna penahanaa pada ketiga toeng-koe besar dari Permi di Soematra Barat (sdr2. H. Moechtar Luthfi, H. Djalaloedin Thabib dan Ijas Yacoub) jang sampai pada ini hari beloem mendapat keterangan lebih djaoeh, betapakah nasib jang akan diterima pemimpin dan oelama besar jang tiga itoe.

Baroe lagi kedjadian pelarangan pada Sanawijah School dan Normal Cursus Poetri di Boekit Tinggi, dengan perintah soepala moelai 1 Januari 1934. Sekolah terseboet ditoeoep, (sekolah itoe selama ini lajah dibawah pimpinannja sdr. H. Moechtar Luthfi dan Rasoenasaid).

Djoega tak dapat kita loepakan atas hoekoeman jang didjatoehkan pada sdr. Mr. Amir Sjarifoedin, wakil ketoea Pengoe-roes Besar kita, sebagai hoofdredakteur s.k. Banteng, dia dihoekoem 1/2, tahoen karena memoet satoe karangan jang menggambaran *massa aksi* rakjat bagimana mestinja, sdr. kita ini tak maoe memberikan nama penoelis karangan itoe pada polisi dan djoega pada justisi.

Pembeslahan pada madjallah Indonesia Raja orgaan dari perkoempoelan studenten kita (P.P.P.I.) pada hari Djoemaat 22 Desember. penggeledahan di tempat pemimpin madjallah terseboet, begitoe djoega dikamar administrasi, perkara mana menjebakkan 5 orang studenten ditangkap. dan ber-akhir atas penahanannja toean-toean Soepangkat, Soejitno, maroeto dan Soebari.

Terhalangnja Congres Indonesia Raja jang soedah lama diharap-harapkan oleh Rakjat Indonesia, karena resident Solo tak mengizinkan rapatnja berhoeboeng Partindo toeroet mendjadi anggota didalam P. P. P. K. I. Dan oleh karena terhalangnja ini congress membawa conferentie Journalisten jang akan diadakan disamping C.I.R. itoe djoega toeroet koerang sempoerna.

Poetoesan pada nasibnja sdr. Soekarno jang telah mendapat ketetapan diasingkan kepoelay Froles (Residentie Timoer)

Selain daripada apa jang telah tertoeelis diatas ini masih banjaklah hal jang tidak kita tjatet disini, oepama berapa banjak saudara-saudara kita jang mendjalani hoekoeman dan dalam tahanan di Rangkas Betong, Pekalongan, Semarang, Medan, Djakarta, Muntok, Palembang, Kajoe Agoeng, Pangkal Pinang, Soerabaia, Kotanopan dan lain-lain kota diseloeroeh Indonesia.

Djoega keadaan-keadaan lain, tetapi agaknja tjatetan diatas ini tjekoeklah menggambarkan bagi kita, bahwa tahoen 1933, adalah tahoen jang banjak membawa kesedihan hati, tahoen jang banjak membawa keroegian, atawa lebih baik kalau diseboekan bahwa tahoen jang liwat ini adalah tahoen reactie adanja.

Sekarang tahoen 1233. akan linjap dan tidak akan kembali lagi, sedjarahnja akan teroes mendjadi peringatan teroetama bagi kita kaoem pergerakan dan kedjadian-kedjadian jang berlakoe dalamnja masih banjak jang akan perbintjangkan nanti dalam tahoen penggantinja, apakah tahoen penggantinja itoe lebih sial atawa mengandoeng kemoedjoeroeran itoe lah masih mendjadi soal jang akan dilaloei.

Tahoen 1933 banjak mangandoeng keadaan jang koerang mengenakkan hati banjak mengandoeng kemalangan dan kekesalan hati, tetapi dalam segala keroegian itoe moestahil poela tidak terselip beberaap keadaan jang dapat digoenakan mendjadi keoentoengan dalam perdjalanan jang akan datang, kita hanja berkata: Segala pengalaman ini akan menambahi ketjerdikan kita bagimana moesti berlakoe, dan kita yakin akan kemenangan jang menoenggoe.

Keadaan jang tak dapat dilihat dengan mata, hanja beberapa keadaan jang dirasa dan dilihat oleh matahatinja tiap-tiap orang jang insaf, sebagai kekoetaan jang dapat menggerakkan djentera hati meneroekan pekerdjaannja pergerakan menoeoedjoe kesempoernaannja pergaolanhidoep atawa masjarakat bangsa dan tanah air kita.

Tahoen 1933 kita lepaskan dengan toeloes hati dan insjaf, pergantian tahoen akan segera berlakoe besok pagi, karangan ini

kita berikan nama sebagai penoetoeop ta-hoenan, sajang dalam penoetoeapan tahoen ini banjak kawan kita jang tidak ada dalam pergaolan kita, banjak saudara-saudara jang lagi melakoekan pengorbanan jang soetji bagi tjita-tjitanja. Memang sedjak dari dahoeloe soedah banjak korban jang dipersembahkan oleh poetra2 dan poetri bangsa kita goena mentjapai perbaikan mesjarakat kita, banjak jang soedah meninggalkan dbenia jang fana ini, banjak poela dalam lingoengan batoe tembok jang tinggi, segalannja itoe adalah sebagai teboesan pada tjita-tjita jang tinggi dan moelia dari rakjat kita.

Sampai pada penoetoeop tahoen 1933. ini pengorbanan itoe masih banjak sedang didjalankan oleh pahlawan-pahlawan bangsa itoe, kita hormati merekaitoe sekalian sebagai orang jang melakoekan kewadjabannja terhadap bangsa dan tanah air, kita tinggalkan tahoen jang sial ini dengan mengenangkan nasib segala pahlawan kita jang mendjadi korban dan djoega familienja jang menangoeng kesedihan. Kita bersedia menerima tahoen pengantinja tahoen 1934 dengan persediaan tenaga, fikiran dan rasa pengorbanan jang sewatoe-waktioe dipersembahkan bilamana perioe, sebagai kata pepatah: *Ty fate is the common fate of all* (kamoe poenja nasib adalah kebanjakan dari nasib dari semoea).

Marilah sama-sama bersedia melakoekan kewadjabannja kita, marilah memenoehi segala kewadjabannja kita lebih banjak dalam tahoen jang tiba ini dan seteroesnja, marilah sama-sama mengingat kata sembojan "Selama saja bernafas, saja mempoenjai pengharapan" (Dun spiro, speroi kata Horatius).

Sladang Pengarang.

### Kabar administrasi.

Betapa djoega keinginan kita soepaja dapat memenoehi pengirimap soerat kabar kita pada tiap-tiap waktioe jang ditentoeakan pada pembatjanja, tetapi keinginan itoe hanjalah dapat dipenoehi djika saudara-saudara langganan djoega memenoehi kewadjabannja dengan betoeel.

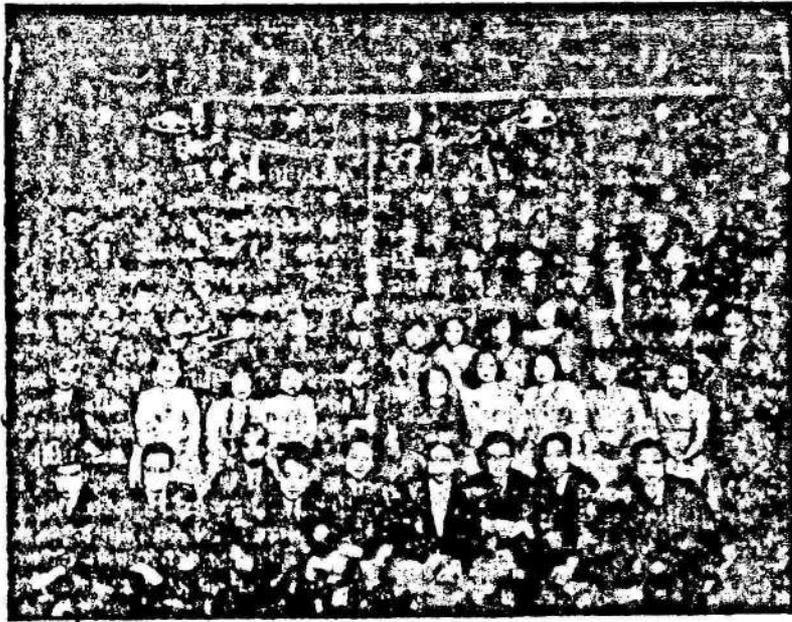
Ini kali Persatoean Indonesia terpaksa dikoempoelkan mendjadi tiga nomor, tidak lain sebabnja lalah karena lambatnja kami menerima pelamboek dari saudara-saudara abonnes, agaknja pengaroeh breidel boelan jang laloe djoega ada mengenai soal ini, dan oleh sebab mana kami sengadja tambah lembarannja dan memoet beberapa gambar sebagai hiasan dan peringatan bagi pembatja. Kami harap pembatja jang setia soeka memberi maaf atas keadaan jang disebabkan kealpaan saudara-saudara kita lalinnja itoe.

Sekarang boelan baroe, maka besarliah harapan kami kiranja saudara-saudara mementingkan mengirim pelamboek s.k. kita ini, ingatlah s.k. kita adalah goena kita bersama, kami harap saudara-saudara memperlihatkan kesetiannja pada Persatoean Indonesia jang mendjadi soera perdjoengan kita.

Teroetama pada agent-agent kami, djanganlah lalai mengirinkan pendapatannja, lebih lekas lebih baik!

Kami toenggoe dengan harapan jang penoeh.

Administratoes.



### Penjamboet hari peringatan 25 tahoen berdirinja Perhimpoean-Indonesia di Negeri Belanda.

Pada tanggal 23 November 1933, tjokoep-lah 25 tahoen setelah P. I. di negeri Belanda didirikan, tanggal 23 December hari peringatan itoe dirajakan oleh pemoeda-pemoeda studenten kita dinegeri dingin. Seperempat abad oemoernja P. I. setelah lahir kedoenia, sedjak dari perkoempoelan jang mementingkan peladjaran sampai pada perhimpoean politik jang terkemoeka dari perdjoeangan bangsa dan tanah air. Perdjoengan pemoeda terpeladjar didjalankan dinegeri jang merdeka dilapangan panggoeng internasional, mendjadi wakil atawa voorpost dari perdjoengan tanah air jang tidak merdeka dan djaoeh dibenoea Timoer didaerah matahari terbit.

Perhimpoean Indonesia jang sedjak dari ahirnja sampai beroemoer 25 tahoen, boekanlah sedikit djasanja jang boleh diperingati, notes kebangsaan akan penoeh dengat tjatetan nama Perhimpoean Indonesia dan anggauta-anggautanja, Perhimpoean jang mengenalkan keadaan dan kedoeoekan serta pengharapan dari Rakjat jang 60 milioem kepada pengisi Alam, menjorakkan keseloeroeh Doenia bahwa Rakjat jang 60 milioen djiwa itoe adalah terdiri dari manoesia jang mempoenjai tjita-tjita keadilan dan kejakinan keadilan sebagai djoega bangsa jang lain jang telah sopan di Doenia ini. Perhimpoean Indonesia jang mengenalkan pada doenia bahwa Rakjat jang mendiami poelau Indonesia jang kaja makmoer itoe adalah terdiri daripada rakjat jang miskin dan melarat jang hidoep hanja rata-rata segobang satoe hari. Djoega memperhatikan pada pengisi boemi bahwa Rakjat itoe sedang berdjoeng menentoet haknja jang soetji, jaitoe hak kebangsaan jang dihormati oleh segenap hati keadilan dan kemanoesiaan. Didalam perdjoengan mentjapai hak self-determination jang mendjadi haknja tiap-tiap bangsa dengan pengakoeannja seloeroeh doenia jang sopan, tetapi bagi rakjat Indonesia jang hidoep dizaman kesopanan sampai masa sekarang haknja beloem diakoei oleh bangsa jang mengakoe sopan dan mendjalankan kesopanan.

Didalam langkah pergerakan kita Perhimpoean Indonesia di Holland adalah jang

menanam bibit persatoean (Unitarisch) diantara sanoebarinja tiap-tiap anggautanja dari seloeroeh kepoelauan Indonesia ini. Jang mehasilkan pergerakan di tanah air kita sedjak dari perasaan kepoelauan mendjadi boelat dengan perasaan kebangsaan Indonesia jang loeas.

Beberapa pemoeda jang dididik oleh Perhimpoean Indonesia, telah dipersembahkan keharibaannja seri iboe mendjadi pahlawan perdjoengan ditanah air ditengah-tengah Rakjat djelata jang sedjak beberapa abad hidoep didalam nista nestapa, (walau poen ada beberapa orang jang disewaktoe di Eropa panas berkobar-kobar, setelah sampai ketanah djadjahan mendjadi dingin sampai mengkiroet disebabkan moendoeoeki krosi flanel jang haloes dan lemboet).

Perhimpoean Indonesia selamanja beroesaha menerangi langkah perdjoengan ditanah air, memberi nasehat dan kritik jang berharga, mempeladjar tjara perdjoengan Internasional goena perbandingan dengan perdjoengan ditanah air toempah darah. Sedjarah perdjoengannja adalah penoeh dengan soesah dan pajah, lapar dan dahaga, moedjoer dan malang jang dikelilingi oleh pelbagai rintangan, tak dapat poela diolopakan atas penahanannja empat orang studenten kita tempo dahoeloe. Doenia mendengar tiap-tiap protest meeting jang dilakoekan oleh perhimpoean tiap-tiap ada kedjadian jang hebat di tanah air Indonesia, pendeknja sedjarah Perhimpoean Indonesia tak dapatlah dipisahkan dengan sedjarah pergerakan di Indonesia. Sepak terdjangnja Perhimpoean adalah mengambil tempat jang penting dalam sanoebarinja Rakjat djelata, sebab itoe peringatan 25 tahoen berdirinja ini adalah mendjadi hari peringatan bagi rakjat Indonesia seloeroehnja.

Pergerakan pemoeda diloear negeri oentoe kemerdekaan tanah air, boekanlah bagi pemoeda Indonesia sadja, tetapi soedah sedjak lama kita mendengar dan membuatja pergerakan-pergerakan bangsa asing jang dikerdjakan diloear tanah airnja, kita membuatja pergerakan Turkey moeda jang berkedoe-

doekan di Paris dan negeri lain, kita membuatja pergerakan pemoeda Tjong Kok diloear Tjongkok, pemoeda India, pemoeda Phillipina dengan La liga Phillipina di negeri Spanjol, dan pergerakan pemoeda-pemoeda lainnja jang soedah menghasilkan perubahan jang besar di negerinja masing-masing.

Memang soedah semestinja bagi tiap masjarakat atawa bangsa maka adalah pemoedanja jang terkemoeka mempertahankan tanah air, pemoeda jang penoeh dengan semangat moeda, tenaga moeda, pemoeda jang menangoeng djawab pada masa jang akan datang, karena gambarnja masjarakat jang akan datang adalah terloekis ditangannja pemoeda sekarang kini.

Loepakah kita akan pemoeda Paris jang mendjadi storm troepen dari partainja Adolf Hitler di negeri Djerman, pemoeda kemedja hitam jang mempoenjai tjeren-dicipline dari partainja Musolini di Italie, pemoeda jang mendjadi sajak kiri di India, pemoeda Studenten jang toeroet memangoel senapan membela tanah Tjong Kok dari serangan Japan baroe-baroe ini, segalanja ini adalah menetapkan bahwa pemoeda jalah pemikoel beban jang lebih berat dari keadaan bangsanja. Djadi Perhimpoean Indonesia di Holland adalah pergerakan pemoeda jang menoeoeti sedjarah dari tiap-tiap bangsa dimoea boemi ini. Selain dari pemoeda kita di Eropah, maka ada djoega perhimpoean pemoeda kita di tanah Afrika, dinegeri Mesir jaitoe Perhimpoean Indonesia Raja, merka itoe djoega meninggikan deradjatnja bangsa kita, mengerdjakan propaganda loear negeri toeroetama dilingkoengan tanah-tanah Arab dan Afrika serta lain-lainnja, merka itoe djoega hendak mempersembahkan darma wadjibnja bagi bangsa dan tanah air serta mengingati perentah lahi. Bersama-sama Perhimpoean Indonesia di Eropah tak boleh tidak kedoea perkoempoelan pemoeda kita ini akan berdjasa besar bagi pergerakan Indonesia oemoemnja.

25 tahoen P.I. telah bekerdja goena bangsa dan tanah air, tak sedikit perkerdjaan jang soedah dikerdjakannja, tetapi soenggoeh poen demikian pekerdjaan jang akan datang adalah lebih banjak dan lebih soelit lagi, goenoeng jang akan didaki adalah lebih tinggi, sedang panasnja matahari agaknja akan lebih terik lagi dari apa jang telah soedah, sebab itoe peringatan 25 tahoen ini hanjalah sebagai peringatan meninggalkan batoe (paal) ke 25, dan bersedia akan menempoeh perdjalan jang lebih tinggi dan tjoeam lagi.

Tak sedikitlah pekerdjaan jang haroes dikerdjakan oleh pergerakan kita diloear negeri, perhoeboengan dengan segenap pergerakan anti imperialis (pergerakan jang sama haloean dengan kita) dari tiap-tiap bangsa jang tertindas dapat merka kerdjakan, karena pahlawan-pahlawan moeda dari bangsa itoe adalah bertebaran di Eropa dan Amerika. Theori-theori jang digoenakan oleh Doenia melawan imperialisme dapat merka selidiki dengan moedah, karena pembatjaan dan toelisan di tanah jang merdeka tak dibatasi sebagai di tanah djadjahan, segala boekoe doenia dapat dibatja dan diperhatikan.

Antara Azia dapat merka perdekatakan didalam pertjatoeran dengan pemoeda-pemoeda Azia jang sedang dalam mentjar, ilmoe di Eropah dan Amerika.

Tjita-tjita Indonesia Indonesia Maharaya djoega dapat disoeboerkan dalam hatinja tiap-tiap poetra Indonesia Maharaya dari

# Lapangan pergerakan kita.

Pergerakan Indonesia menoejdjo tita-tita dari 60 millioen Rakjat kita jang hendak hidoep sebagai soeatoe bangsa jang terhormat di moeka Alam ini, adalah soeatoe keadaan jang moesti dap tidak boleh tidak haroes berdjalan ke arah jang ditoedjoenja, karena tita-tita itoe ada bersandar kepada hak jang loehoer dan kesoetjian goena meleksanakan kesempoernaan pergaoelan hidoep di tanah air kita jang sedjak baberapa abab telah koerat karit. Perdjalanannja pergerakan kita adalah didorong oleh perasaan kemoesiasaan, kebangsaan dan kerakjatan jang sehat, sebab itoe selagi rakjat merasa sebagai manoesia jang mempoenjai perasaan kemoesiasaan jang sedjati, selagi rakjat masih mempoenjai perasaan kebangsaan dan kerakjatan, selagi rakjat masih mempoenjai perasaan keadilan, tak boleh tidak pergerakan itoe akan berdjalan teroes walou poen apa jang telah berlakoe dan akan berlakoe jang menimpa pada pergerakan dan pemimpin-pemimpinja.

Sedjak dar, lahirnja pergerakan ditanah air kita sampai pada masa sekarang, sedjarah perdjalanannja soedah penoeh dengan keadaan-keadaan jang meroepakan doeka dan soeka, harap dan tjemas, gembira dan masjoel, dan lain2 sifat jang timboel dari keadaan dan masa. Bermatjam-matjam jang telah terdjadi pada perkoempoelan dan pemimpinja, roepa-roepa jang telah berlakoe pada pergerakan dan orang-orangnja, pelbagai matjam jang tiba sebagai rintangan jang datang dari dalam dan dari loear, tetapi soengoe poen demikian Doenia mendjadi saksi bahwa langkah pergerakan kita tidaklah mendjadi moendoer kebelakang, tetapi teroes madjoe kemoeka, djaroemnja pergerakan kita teroes berpoetar menoejdjo maksoed, keinsafan rakjat oemoem teroes naik saban waktoe, segala keadaan jang terdjadi mendjadi perhatian pada Rakjat dan perhatian itoe membawa oekoeran keinsafan, sama ada keinsafan jang menggambarkan boekti keloea, atau poen keinsafan jang tergambar dalam hati

segenap kepoelauan jang telah terpisah-pisah sekarang ini, karena segala pemoeda itoe adalah tjoe koep di negeri dingin itoe.

Pendeknja banjaklah jang dapat dikerdjakan oleh mereka goena kedjajaan Indonesia choesoensja dan Asia oemoemnja.

Oleh sebab itoe besar ertinja hari peringatan ini, memandang apa jang telah laloe, dan melihat apa jang akan tiba. Rakjat Indonesia soemoemnja goembira dan menghatoerkan bahagia jang diselimoeti dengan pengharapan terhadap pemoeda-pemoeda jang merajakan hari peringatan itoe. Di Indonesia djoega kami merasa toeroet merajakan.

Teroetama pemoeda-pemoeda dan pergerakan pemoeda di Indonesia, mendengar dan melihat perajaan 25 tahoen dari pemoeda di loear negeri itoe, tak boleh tidak mereka itoe akan mengoekoer diri sendiri, apakah jang telah mereka kerdjakan dan apa poela jang moesti mereka kerdjakan. Selain dari perajaan 25 tahoen dari Perhimpunan Indonesia, djoega boel in ini di tanah air kita ada peringatan 25 tahoen dari pergerakan Indonesia, Kongres Indonesia

sanoebarinja tiap-tiap orang jang berhati kemoesiasaan.

Bibit pergerakan menoejdjo kesempoernaan, sedjak dari beroepa bidja mendjadi toemboeh, kemoedian beroerat dan berakar, berdaoen dan berboenga berterbangan meliniasi goenoeng dan daratan ke seleroeh podjok tanah air, melipoeti Noesantara jang tjantik dan permai, mendjadi azimatnja Rakjat tanah djadjahan dalam lingkoeangan seri lboe jang tertjinta.

Pada masa sekarang kini terboekti dengan djelas walou poen dipandang dengan sepintas laloe sadja, bahwa segala tanaman itoe toemboeh dengan soeboer dari kota sampai ke desa, dari pantai sampai kepegoenoengan, rakjat ingin bergerak, rakjat tampil bergerak, rakjat insaf atas kedoe doekannja sekarang, rakjat mengerdjakan kewadjabannja goena bangsa dan tanah air, tak sadja perasaan itoe mehinggapi orang-orang jang terpeladjar, tetapi rata-rata hinggap dihatinja Rakjat djelata poetra dan poetri serta pemoedanja, bibit jang demikian lekas toemboeh dan soeboemja itoe tak boleh tidak akan segera menghasilkan boeah, boeah jang lezat oentoe dimakan anak tjoejtjoe dan toeroenan.

Akan tetapi sebagai diketahoei segala keadaan dimoeka Alam ini adalah berdjalan dan toendoek pada hoekoemnja Alam, toendoek pada hoekoem dealectica, atawa hoekoem pertentangan, maka pergerakan kita djoega haroeslah mendjalani atawa melaloei hoekoem pertentangan itoe, hoekoem pertentangan jang terbentang sedjak dari dahoeloe sampai sekarang dan nanti seteroesnja.

Sebagai diketahoei bahwa pergerakan kita adalah menoejdjo akan merobah masjarakat, dari pada koerang sempoena kearah kesempoernaan, dus kelihatan disini ada masjarakat lama jang koerang sempoerna, dan kita akan mendatangkan masjarakat baroe jang lebih sempoerna dan pada tiap-tiap tingkatan masjarakat ini ada kekoeatan, atawa lebih djelas pada tiap-tiap

Raja akan meletakkan batoe pertama dari batoe peringatan 25 tahoen itoe di Soerakarta, jaitoe batoe peringatan bersinarnja hati kemadjoean ditanah air kita. Sajang haroes dioendoerkan berhoeboeng dengan terhalangnja C.I.R.

Peringatan 25 tahoen di Europa, peringatn 25 tahoen di Indonesia, kedoea peringatn ini adalah menjimpan perasaan sedih dari Rakjat jang tidak merdeka, dan menggambarkan pengharapan bagi Rakjat jang lagi berdjoeng.

Paal 25 tahoen telah kita tinggalkan, pengalaman 25 tahoen mendjadi pelajaran jang berarti bagi kita goena melaloei djalan jang akan datang, moga-moga persatoean bertambah tegoeh, perasaan berkoerban bertambah dalam, agar pergerakan dari 60 millioen Rakjat jang tidak merdeka, mendjadi gelombang jang dapat mehindarkan segala kesoesahan Rakjat bangsa Indonesia, diatas gelombang mana bachtera Indonesia belajar dengan tenangnja mengibarkan bendera kemerdekaan.

M.Y. NASUTION.

tingkatan masjarakat ini ada machten tegenstelling, djadinja pada masjarakat jang soedah berwoedjoed melahirkan kekoeatan baroe jang mendjadi kekoeatannya masjarakat jang akan datang, perientangan dari kedoea aliran ini menimboelkan beberapa hal, dan lahir kelihatan sering meroepakan rintangan, bertambah hebat aliran baroe itoe maka bertambah hebat poelalah lahirnja rintangan jang timboel dari hasil pertentangan kedoea kekoeatan itoe. Dan menoejot theorienja Karl Marx bahwa tiap-tiap jang baharoe itoe adalah kemoedian akan menang, djikalau sekiranya tidak benar pemandangan ini, nistjalah tidak berlakoe segala perobahan-perobahan jang dialirkan oleh masa di tiap-tiap tempat sedjak dari doeloe sampai sekarang, kalau sekiranya tidak betoel pendapatan itoe lapangan doenia ini, tidaklah akan berobah, djika dahoeloe zaman feodal maka sekarang dan nanti djoega akan teroes tetap dalam lingkoeangan zaman feodal itoe, tetapi apa jang telah berboekti adalah sebaliknya, sedjarah doenia adalah mendjadi saksi dari pendapatan ini.

Pada masa sekarang dimasa goemoeroehnja soeara pergerakan kita, dimasa hebatnja pergerakan menoejdjo aliran baroe, maka hebat poelalah adanja rintangan, bermatjam-matjam kedjadian jang lahir daripada hoekoem pertentangan itoe, bertambah hebat aksi berdjalan hebat poela reaksi menghalangi sehingga jang berwadji merasa perloe menjempitkan hak bersarikat dan berkoempoel pada beberapa perkoempoelan jang dipandang kiri. Tidak sadja sempit didalam bersidang dan berkoempoel, tetapi hak menoejis dan penjaran djoega mendapat bagian, sebagai terboekti dengan adanja pers breidel jang telah dikenakan pada beberapa soerat kabar. Selain dari pada itoe didalam lapangan pendidikan djoega terlaloe diawasi, goeroe-goeroe jang terdiri daripada kaoem kiri dilarang mengadjar, sebagai telah kedjadian beberapa goeroe disekolahan kebangsaan, dan paling belakang ini menge-nai dirinja sdr.2, Mr. Amir Sjarifoedjn, Antapermana dan Winoto.

Jang paling baroe kedjadian, boekan sadja goeroenja dilarang mengadjar, tetapi sekolahnja tidak boleh diteroeskan memberi pelajaran (ditoetoe) sebagai baroe kedjadian dengan Sanawiah School di Boekit Tinggi, jaitoe Normaal koersoes poetra dan poetri jang selama ini dipimpin oleh sdr. H. Moektar Luthfi dan sdr. Rasoenasaid. Djadi anak2 kita jang kelak mendjadi anggota masjarakat, kaoem bapak-dan iboenja memilih soepaja anak-anak itoe diberi didikaf jang selaras dengan kepentingan rakjat dan bangsa, dan memilih sekolah tempat anaknja dididik, sekarang Rakjat tidak merdeka lagi memilih taman peladjaran anaknja, kaoem pendidik jang terdiri dari orang-orang pergerakan tidak semoea diizinkan lagi toeroet mendidik.

Bagi kaoem politik djoega tidak merdeka lagi menjeboetkan atau poen menoejiskan beberapa perkataan jang mesdjadi politik term jang biasa dikoenjah-koenjah oleh pemimpin dan pers di negeri jang merdeka, perkataan-perkataan radikaal, revoloesioner, Kapitalisme, imperialism dan Republik Indonesia soedah koeran enak didengar orang, di tanah djadjahan perkataan itoe berbahaya, hal ini telah membawak beberapa pemimpin kita masoek boei. Hebat jah memang hebat keadaan ini, sebahagian orang mendjadi senen k-

mis nafasnja keloeat melihat keadaan iang telah terdjadi pada waktoe jang perbelakang ini, lapangan pergerakan kita soedah terlaloe sempit sekali, hak kita soedah terlaloe amat dibatasi.

Kalau sadja kita bergerak hanja oentoe k tjoema bergerak sadja, tak boleh tidak ketabahan hati akan lekas mendjadi toempoel, akan tetapi bagi tiap-tiap orang jang bergerak oleh karena kejakinan jang soetji, maka segala kedjadian itoe tidaklah mengedjoetkan hatinja, soedah lebih dahaloe disangkajnja, dan soedah lebih dahoeleoe direka-rekanja, menjebakkan segalanja itoe tidak membawak kemoendoeroen dan kegontjangan hati.

Oepama ada beberapa orang kawan jang tak tahan dilanggar pasang, lantas mengoendoerkan diri dari perdjoengan, rakjat jang insjaf tak akan gojang lagi, hanja mengoetjapkan apa boleh boeat, kita berdjalan teroes!

Bagi orang jang berdiri diatas kejakinan jang soetji, betapa djoega jang terdjadi, segalanja itoe adalah menambahnja pengalaman oentoe peladjaran soepaja lebih hati-hati bekerdja memeroeskan tjita-tjita itoe, walapoen ada orang jang djika dapat halangan sedikit lantas poetoes asa, orang jang demikian hanjalah orang jang kekoerangan iman, dan boeklanlah dalam barisan pergerakan tempatnja, Rakjat jang jakin atas tenaga sendiri teroes bekerdja dan berdaja walau poen djalan soedah sampit.

Bagi kita jang ingin hidoep dan ingin mempoenjai hak oentoe hidoep dimoe ka Alam ini, tak lain djalan hanjalah beroesaha dan bekerdja dengan taba hati, dngan kejakinan jang penoeh oentoe mendatangkan kesempoernaan bangsa dan noesa, tak salah kalau Mustafa Pasha Kamil pemimpin Mesir jang masjhoer itoe berkata:

No sentimentis more beautiful than the love of country, that soul is noble, and a people without independence is a people without existent.

Jang maksoednja; Tak ada perasaan jang lebih moelia lagi dari pada tjinta pada tanah air, karena djiwa itoe adalah moelia, dan rakjat jang tidak mempoenjai kemerdekaan adalah rakjat jang tidak ada hak boeat hidoep.

Tak salah poela kalau pemimpin M. Gandhi berkata:

Siapa jang tidak berani mati, tiadalah berhak oentoe ek hidoep.

Maksoednja orang jang tak rela dan taba hati mengerdjakan segala tjita-tjita djanganlah diharapkan akan mendapat hasil pekerdjaanja.

Melihat dan memperhatikan segala apa jang terseboet diatas ini, dapatlah kita kejakinan bahwa walau poen begitoe sempit adanja lapangan pergerakan kita sekarang, asal sadja keinginan masih tetap, kejakinan ada tegoeh, maka segala pekerdjaan pergerakan kita dapatlah dikerdjakan dengan lebih sempoerna, djika rapat-rapat tidak dapat dipakai lagi, djika toelisan tak merdeka lagi oentoe menoeelis, maka kewadajiban kita berdjalan teroes dengan lebih hati-hati. Pekerdjaan kita adalah memberi penerangan dan keinsafan pada rakjat kita, dimana-mana sadja bertemoemaka dapatlah kita mendjalan kewadajiban itoe terhadap rakjat kita, persoonlijke propaganda kita djalan teroes walapoen pekerdjaan itoe lebih berat dari biasa, segala pekerdjaan jang didorong oleh kejakinan tidaklah mengenal tjapai dan pajah. Jang perloe hanjalah rasa kewadajiban dari tiap-tiap rakjat jang berdjoeang.

Myns



Madjelis goeroe dari P. R.

## Pergoeroean Rakjat tjoekoep 5 tahoen.

Pergoeroean Rakjat jang terkenal di Gang Kenari 15 jang didirikan pada tanggal 11 December 1928, maka pada 11 December 1933 ini tjoekoepelah Oemoernja 5 tahoen berdiri, oesaha jang dikerdjakannja dalam tempo 5 tahoen itoe boeklanlah sedikit harganja bagi anak-anak kita dan tanah air, pergoeroean mana sekarang telah mempoenjai enam bahagian peladjaran:

1. Pergoeroean rendah oemoem (H.I.S.)
2. Pergoeroean rendah oemoem penambah (Schakel school)
3. Pergoeroean rendah loeas (M.U.L.O.)
4. Pergoeroean Pendidik (Kweekschool)
5. Pergoeroean persediaan oentoe pergoeroean tinggi (A.M.S.)
6. Bagian malam boeat orang dewasa jaitoe, sekolah bahasa Djerman, Inggeris, Belanda Boekhouden dan Handelsrekenen.

Sekarang P.R. terseboet berdjalan dengan rapi dimana mempoenjai 21 orang goeroe jang kebanyakan dari student sekolah tinggi, dan djoemlah moerid ada 230 orang.

Oentoe memperingati tjoekoepnja oemoer P.R. lima tahoen, maka comite dan madjelis goeroe serta koempoelan dari moerid-moerid telah bersedia oentoe merajakan dengan mengadakan sport, pertemoean, excursie dan lain2 jang menggirangkan hati anak-anak dan bapaknja, akan tetapi oleh karena malang jang menimpa, sdr. Mr. Amir Sjarifoedin pemimpin dari sekolah terseboet sekarang sedang ditahan diboel berhoeboeng dengan persdelict, maka segenap goeroe dan moerid merasa amat piloe sekali, kepiloean mana membawa moendoernja segala tjita-tjita hendak merajakan dengan sekedarnja itoe, sehinga achirnja ditjoekoepi sadja dengan soeatoe pertemoean dari madjelis goeroe dan moerid serta bapak-bapak dan iboe moerid, begitoe djoega beberapa orang jang dioendang.

Pertemoean ini telah dilangoengkan dengan amat sederhana sekali pada hari Djoemaat malam tanggal 15 December, bertempat di gedong Permoefakatan jang penoeh perhatian. Perajaan diboeka dengan

menjanjikan lagoe kebangsaan Indonesia Raya, kemoedian ketoea perajaan berpidato sekedar sepatah kata pemboekaan, dalam mana diperingatkan bahwa dimasa kita merajakan tjoekoep oemoernja P.R. 5 tahoen ini malam, maka tak djaoeh dari tempat ini adalah sdr. kita pemimpin sekolah Mr. Amir Sjarifoedin berdiam didalam kotak batoe jang hitam, kesedihan mana menjebakkan perajaan tidak ditjoekoepi menoeroet moeslinja, tak tjoekoep dengas itoe, maka baroe lagi datang larangan oentoe mengadjar bagi 3 orang goeroe, jaitoe sdr Amir Sjarifoedin, Antapermana dan Winoto, karena ketiga sdr. ini dipandang berbahaya oentoe ketetapan oemoem. Soenggoeh poen demikian tidaklah ber-erti jang madjelis goeroe akan berhenti, walau poen segala pekerdjaan kita tidak akan lepas dari rintangan tetapi kita bekerdja dengan kejakinan dan berpendirian „sekarang kamoe besok kita jang akan menanggoeng segala konsekwensinja“.

Di negeri kita jang diperintah oleh bangsa lain, adalah menjimpan tragiek jang kita pemoeda haroes terkemoeka dan mikoelnja, marilah dengan riang memperingati 5 tahoen berdirinja P.R. dengan tidak meloepakan pemimpin kita jang sekarang dalam toetoean.

Kemoedian dipersilahkan sdr. Soewirjo menerangkan verslag P.R. sedjak dari berdirinja sampai pada masa sekarang, tetapi sajang kata beliau, bahwa verslag ini tak tjoekoep semoea, karena sebagian dari verslag P.R. toeroet terbeslag pada penggeledahan P.N.I. 29 December 1929. Verslag mana memperlihatkan pada jang hadir segala pekerdjaan jang moelia jang telah dikerdjakan beberapa orang selama ini tidak diketahoci oemoem terhadap pada sekolah terseboet.

Sdr. Ahmad Surnady tampil menerangkan asas dan sendi-sendi Pergoeroean Rakjat dengan keterangan-keterangannja.

Seorang moerid poetri Roesia nja menteriterakan pengalamannja selama beladjar di sekolah terseboet, jaitoe sebagai seorang poetri jang moela-moela mendjadi moerid P.R. jang sampai masa sekarang masih mendjadi moerid, dan menjatakan

kesjoekoerannya atas segala apa jang dia dapat dari pendidikan jang telah ditoempahkan padanja sehingga ia sekarang mendjadi orang jang tahoe memilih mana jang baik dan tidak didalam pergoaelan hidoep.

Seorang pemoeda wakil dari Pemoeda Pergoeroean Rakjat, tampil lagi ke podedum, pemoeda ini menggambarkan pada jang hadir betapa moerid-moerid dididik dalam P.R. jaitoe dididik mendjadi seorang patriot, pemoeda tersebut dengan tjakap hendak memboenjikan gong Pemoeda P.R. jang diharapnja didengar di gedong itoe, djoega keloear gedong setanah Djawa, se Indonesia, dan tentoe kelak akan kedengaran keseloeroeh Doenia kata pembijtara.

Gong itoe adalah berboenji begini:

„Wij zijn thans candidaten van het nieuwe Kler der Apostellen die het nieuwe evangelie het evangeli der Nasionalisten, onvermoeid zullen predieken, door het geheele Vaderland, en niet eerder zullen rusten, totdat ons millioen Volk bekeerd zal zijn!

maar wij zullen in de eerste plaats zijn de Apostellen der Overwinning!

Gong jang didengongkan pemoeda ini diterima dengan tepok tangan jang ramal oleh jang hadir. Kemoedian diadakan pause oentoek menjadjikan makanan dan minoeman dan bersahaja.

Setelah pause, maka dilakoekan pembagian prijs pada moerid2 jang menang dalam bagian sport, dan mempersilakan wakil2 perkoempoelan bitjara kira2 djam 10 perjaan ditoetoe oleh pemoeka dengan menjatakan terima kasih dan pengharapan jang penoeh pada segenap Rajat Indonesia atas perhatiannya pada sekolah P.R. tersebut.

Dalam keterangan keoeanjan perloe diterangkan disini bahwa P.R. sekarang adalah bediri sebagai stichting (wakaf), djadi hidoep matinja P.R. adalah terserah pada Rajat Indonesia oemoemnja.

Djoega pendirian P.R. boekanlah hanja kennis is macht sadja, tetapi adalah kennis is macht jang dihoeboengkan dengan persoonlijkheid, karena pengetahuan sadja beloem tentoe dapat mendatangkan kesempoernaan masjarakat kalau tidak diiringi dengan pendidikan dan perboean jang berdjasa.

Persatoean Indonesia sebagai soearanja Partai jang bekerdja oentoek perbaikannya masjarakat tanah air kita amat berasa bersjoekoer sekali pada beberapa pemoeda kita jang menoempakan tenaganya dalam pergoeroean Rakjat oentoek mendidik anak-anak kita soepaia mendjadi penjinta bangsa jang sedjati, merekaitoe mengerdjakan kewajibannya terhadapat tanah air dengan sepenoeh hati, menangah anak-anak sekarang jang akan melandjoetkan segala pekerdjaan kita jang moelia dikelak kemoedian hari, boeroek baiknja masjarakat kita dihari kemoedian adalah terletak ditangan anak-anak kita sekarang, sebab itoedjikikalau salah pendidikan jang diterima oleh anak-anak kita alamat kesedihan jang akan menimpa.

Moga-moga sekolah-sekolah kebangsaan kita menerima persetoedjoean jang penoeh dari segenap lapisan bangsa kita, agar dengan lekas tanah air mempoenjai roemah pendidikan tinggi jang selaras dengan kepentingan masjarakat kita. India mempoenjai beberapa universiteit, Phillipina dan Tiong Kok poen demikian. Indonesia kita jang tjantik raja sampai sekarang masih beloem mempoenjai lebih dari sekolah menengah jang ada beberapa bidji.

Adakah kemampoean Rakjat jang 60 millioen itoe mendirikan roemah peladjaran tinggi: nasional, masa nanti akanmendjawabnja tjita2 sekarang memang soedah ada, dan kepentingan lebih lagi, anak2 jang sekarang berladjar disekolah pertengahan nasional kemanakah meneroeskan peladjarannya?

Bangsa jang tidak mempoenjai sekolah tinggi kebangsaan, sama dengan malam jang tidak dihiasi boelan dan bintang2 jang tjoe-atja.

Marilah sama2 bersedia dan beroesaha!

MONGKOLMATA

## Koersoes oemoem

(Samboengan P.I. No. 184.)

Dalam Persatoean Indonesia No. 184 telah dioeraikan dengan pendek asal toemboehnja kapitalisme sampai pada penghabisan abad ke 18, jaitoe waktoe orang moelai menggoenakan kekoeanjan mesin - oewab (stoommachine) didalam industrie dinegeri Inggeris. Kedjadian ini diseboet orang industriële-revolutie (kira-kira tahoen 1770). Oleh karena tjepatnja perobahan jang terdjadi didalam industrie lantaran mesin-mesin itoe. Pada waktoe itoe maka terboekalah zaman baroe bagi kapitalisme.

Semendjak waktoe itoe kita melihat berdirinja industrie-industrie besar, jang teroes toemboeh dengan soeboer dan sentousa. Modal goena mendirikan industrie-industrie besar pada tahoen kira-kira 1800. soedah bertimboen, teroetama terdapat dari perdagangan dalam zaman jang laloe; kaoem boeroeh jang moerah sebagai sjarat oentoek hidoepnja industrie besar, soedah tjoekoop poela banjaknja, sebab toekang-toekang dan orang-orang jang tadinja mempoenjai peroesahaan ketjil-ketjil semendjak datangnya mesin telah kehilangan pentjaharian dan hanja mempoenjai tenaga oentoek didjoelijnja kepada pabrik; poen keboetoehan akan massa - productie, productie mana hanja dapat diadakan oleh peroesahaan-peroesahaan besar jang bermodal besar dan mempoenjai alat-alat jang lengkap, soedah tjoekoop ada, jaitoe di Eropa, Asia dan Amerika. Tidak heranlah kita, djika industrie besar semendjak tahoen kira-kira 1800 dapat teroes hidoep dengan soeboer dan sentousa.

Peroesahaan-peroesahaan ketjil dan sedang seperti hursindustrie dan manufactuur, jang tidak bermodal begitoe besar dan tak mempoenjai alat-alat jang begitoe lengkap oentoek mengadakan massa-productie, lambat laoen terdesak atau linjap dari moeka boeml atau setidak-tidaknja tergantoeng nasibnja kepada industrie-industrie besar. Tjepat dan lambatnja perdjalan perekonomian semendjak waktoe itoe tidak lagi ditentoeakan oleh peroesahaan-peroesahaan ketjil dan sedang, melainkan ditentoeakan oleh grootindustrie semata-mata. Grootindustrielah jang mendapatkan dan menggoenakan kemadjoean techniek jang mengoesasai pasar-pasar, jang berpengaroeh diatas harga barang-barang.

Tetapi tidak sadja productie, poen djoega pembagian [distributie], perdagangan, tambang-tambang dan verkeer [pelajaran, spoor. d.l.l.] kemoedian djatoeh poela dibawah pengaroeh dan kekoesaan onderneming-onderneming kapitalis. Demikianlah didalam abad ke 19 Kapitalisme madjoe berlangkah-langkah dengan ketjepatannya, jang tiada

bandingannya didalam sedjarah seboeloem tahoen 1800.

Semendjak lahirmia „Industriële revolutie“, semendjak grootindustrie mendesak huis-industrie dan manufactuur, maka makin naiklah kekajaan dan kekoeatannya kaoem boerdjoeis, kaoem modal. Kekajaan inilah jang memberi keinsafan kepada si-Boerdjoeis akan kekoeatannya, dan keinsafan akan kekoeatannya itoe kemoedian menimboelkan keinginan dalam hati si-boerdjoeis oentoek mereboet kekoesaan politiek dari tangan radja-radja, kaoem bangsawan dan kaoem geredja jang sampai pada waktoe itoe memegang kekoesaan didalam negerl. Kaoem boerdjoeis tahoe, bahwa apabila mereka nanti dapat memegang kendali pemerintahan negeri, mereka akan dapat leloesa mengadakan atoeran-atoeran oentoek memadjoekan industrija, perdagangan dan l.l. dan akan moedah poela dapat menghapoeskan atoeran-atoeran jang merintangl kemadjoeanja modal seperti privileges dari kaoem bagcsawan, kaoem geredja kaoem toekang-toekang dan koempoelan toekang-toekang (gilden) dll.

Oesaha kaoem boerdjoeis oentoek mereboet kekoesaan politiek achimja berhasil, seperti kita lihat dalam revolutie Perantjis [1879] dan kemoedian dilainlain negeri djoega (Dinegri Inggeris revolutie seperti ini tidak terdjadi, karena soedah sedjak lama modal disana dapat toemboeh dan bekerdja dengan merdeka den leloesa. Revolucie Perantjis jang bersebojan „kemerdekaan, persamaan, persaudaraan“, dan jang mengakoel akan hak tiap-tiap manoesia atas „kemerdekaan, milik, keamanan, dan perlawanan pada tindasan-tindasan“ oentoek menentang atoeran-atoeran pemerintah jang kolot di negeri Perantjis pada zaman itoe, adalah sebenarnya memberi kemenangan politiek bagi kaoem boerdjoeis, dan djoega adalah sebenarnya memboeka pintoe bagi modal oentoek berlomba-lomba dan bekerdja dengan merdeka!)

Setelah pemerintahan djatoeh ditangan kaoem boerdjoeis, maka badan perwakilan rakjat diatoer menoeroet kepentingan boerdjoeis dengan berdasar censuskiezrecht, persatoean mata oeng, oekoeran dan timbangan (muntwezen, maten dan gewichten) ditindakkan, bea barang masoek dan barang keloear didaerah-daerah dalam negri dihapoeskan, banjak atoeran-atoeran lainnja lagi diadakan, dan semoeanja itoe oentoek kepentingan modal teroetama!

Teroetama sesoedah terdjadi „industriële revolutie“ di Inggris dan „politieke burgerlijke revolutie“ di Perantjis pada pengabisan abad ke 18, djadi semendjak Kapitalisme merasa agak koet kedoeoekannya, maka makin keraslah terdengar soeara dan sembojan aliran baroe, jang tidak setoedjoe djika peroesahan-peroesahan dibatas-batasi oleh atoeran-atoeran negeri tentang tjaranja membikin barang, tentang banjaknja productie, d.l.l. seperti dizaman gilde dan dizaman manufactuur. Djadi teroetama sedjak grootindustrie lahir kedoenia, orang mengandjoerkan soepaia „mercantilistische staatsbemoeiing“ diganti dengan „staatsonthouding“, soepaia politiek tjampoer tangan dari pemerintah didalam hal pereconomian diganti dengan particulier initiatief. Menoeroet aliran baroe itoe, maka tiap-tiap orang haroeslah

Samboengan di pag. 12 dalam lampiran.

**TOKO IACATRA**

Pasar Senen No. 123

**TOKO RAHMANTAMIN**

PINTOE KETJIL No. 35 - TELEFOON No. 1682 Bl.

**TOKO DI SENEN OBRAL BESAR**

Tjoema 12 hari!

Tjoema 12 hari!

Dari tanggal 30 DECEMBER sampe 10 JANUARI 1934. . . .

Segala barang haloes kasar dipotong harga

**10%****SAMPE****30%***Silaken datang berame-rame***Kleer Maker „Indonesia“**Oost toegang Pasar, Bali Meester No. 6  
Telefoon: 931 - Meester-Cornelis 408Harap toean-toean perhatikan kita poenja Kleer  
Maker jang terkenal. Ditangoeng potongan sampai  
menjenangkan pada pemesan, serta direken pantas.**PENGOEROES.****BATJALAH s. k. BERDJOANG**

Soerat kabar Nasional berdasar Marhaenisme.

*Terbit saban Rebo dan Selasa.*

Adres: Genteng Sidomekti No. 14 Soerabaya.

**PERGOEROEAN RA'JAT**

Pergoeroean Kebangsaan Indonesia, Gang Kenari 15 - Djakarta

Maksoed Pergoeroean Ra'jat ialah pertama-tama oentoek  
menanam dan menghidoepkan perasaan tjinta kepada Ra'jat  
dan Tanah Air Indonesia dalam hati anak-anak kita.  
Didirikan pada tahoen 1928.**Bagian pagi.**

- I. Pergoeroean Rendah Oemoem (H.I.S.)
- II. " " " Penambah (Schakel school)
- III. " " " Loes (M.U.L.O.)
- IV. " " " Pendidik (Kweekschool)
- V. " " " persediaan oentoek pergoeroean tinggi (Popti)

**Bagian Malam.** (boeat orang-orang dewasa)

- I. Sekolah bahasa Inggris, Djerman, Belanda, Boekhouden,  
dan Handelsrekenen.

Pemimpin sekolah  
AMIR SJARIFOEDDIN.**Soedah terbit Madjallah boelanan****RAYA**dari Peladjar-peladjar Islamic College Padang. Terbit  
tetap memoeat pemandangan dan pengetahuan dalam  
pergerakan (politiik, ekonomie dan social), lengkap  
dengan poëzie dan proza (sjair dan natsar) kronik dan Tje-  
rita Pendeknja. Dan banjak lagi jang lain jang penting-penting.Harga langganan tjoema f 0.35 - tiga boelan.  
— Beli berlembar 10 sen

Adres Redactie dan Administratral: Islamic College Padang

Perceman

**TAHOEN BAROE**

Perceman

**LEBARAN**Kirimlah adres toean jang terang,  
nanti kapan terbit kita akan  
kirim Gratis boekoe: SOESMAN  
Toko SOESMAN Postbox No. 18  
Batavia-Centrum**BATJALAH****II „MEDAN RA'JAT“****Madjallah Politik Popoelér**Soeara kaoem Islam dan Kebangsaan jang paling kirl. Me-  
noelis Islam Moelia, Indonesia Merdeka, memoeat soal politik,  
membenteng dan memadjamkan pergerakan kemerdekaan.  
Diterbitkan oleh Pengoeroes Besar Permi sekali 10 hari.  
Harga langganan tjoema f 1.25. - 3 boelan.

Alamat Adm. „MEDAN RA'JAT“, Kampong Nias - Padang.

Sedikit boeat kami? Banjak boeat toean dan njoenja.  
100 pCt Kwailiteit. Harga meeroeh!Ditangoeng menjenangkan kalau belandja ditoko „Ismael-  
djalil“ & Co. Pasar Senen 121 Batavia-Centrum.Boeat toean Saudagar seloeroeh Indonesia didjamin oentoeng,  
karena Systeem kami poenja toko djoeal banjak sedikit oentoeng.

Menoenggoe dengan hormat!

Toko „Ismaelidjalil“ & Co. Pasar Senen 121 Batavia-Centrum.  
Toko „Ismaelidjalil“ & Co. K. Arab P.O. Box No. 16 Pekalongan.  
Toko „Ismaelidjalil“ & Co. Koprabon kl. P. O. Box No. 36 Solo.  
Toko „Ismaelidjalil“ & Co. P. Gestang No. 52 dan No. 57 Padang.

Berhoeboenganlah dengan

**BATIKHANDEL „SIRENE“**

PEKALONGAN

*Jang soedah terkenal di sekeliling tempat.*

# PERSATOEAN INDONESIA

LAMPIRAN No. 186, 187 dan 188 Dec. 1933



Mr. Thamrin



Mr. Sartono

## Kongres Indonesia Raja tidak djadi?

Soedah sedjak berapa lama pers Indonesia menjiarkan program-programnja kongres Indonesia Raya ke doea jang akan di langsoengkan di kota Soerakarta, soedah berkali-kali Madjlis Pertimbangan P.P.P.K.I. menebarkan ma'loemat-ma'loemat jang berhoebongan dengan kongres itoe, beberapa agenda jang akan dibitjarakan dalam kongres itoe telah diperhatikan oleh Rakjat dengan sepenoeh perhatian, dari Sabang sampai ke Papoea, dari Oeloe Siao sampai ke Timoer koepang, Rakjat jang millioenan soedah menanti-nanti hasilnja kongres Indonesia Raya terseboet, hasil dari remboekan ratoesan pemimpin bangsa oentoek kedjajaannja bangsa dan tanah air jang sengsara, tak salah Rakjat merasa bahwa kongres Indonesia Raya ini adalah sebagai kongres keangsaan jang terbesar, dan akan memberi pengharapan jang besar.

Hati rakjat berdebar-debar menanti tanggal 23 December, jaitoe hari moelainja pemboekaan kongres, tetapi sebagai soera petir jang mengedjoetkan kedatangan kabar bahwa kongres jang besar itoe tidak djadi dilangsoengkan berhoebong dengan pelarangannja resident Solo atas segala rapat jang akan dilangsoengkan, dengan alasan sebab Partindo ada didalam P.P.P.K.I. Soenggoeh mengedjoetkan benar perkabaran ini, keadaan jang boleh membawak orang tertjegang, takdjoeb dan keheranan jang hanya dapat dipikirkan dengan ketenangan hati. Soenggoeh apa jang dirasa tak moengkin, bisa kedjadian di Hindia Belanda ini, dan apa jang dirasa moengkin boleh tidak terdjadi. Kedjadian dengan Indonesia Raja kongres ini adalah satoe kedjadian jang paling besar didalam segala pelarangan jang telah terdjadi, keroegian dan ketjapaian oentoek persediaan kongres boekan sedikit, kemenesalan hati jang didapat oleh segenap orang jang soedah berkerdja, dan orang jang telah berangkat dengan menghabiskan belandja boekanlah sedikit, tetapi semoea itoe tinggal kesedihan

dan kemenesalan belaka, kongres soedah di oeroengkan, kongres Rakjat jang besar itoe tidak djadi dilangsoengkan, harapan Rakjat jang menanti-nanti kongres itoe hilang terbang sebagai emboen dipoekoel angin riboet.

Jang menarik perhatian kita adalah pelanggaran itoe didasarkan karena Partindo toeroet didalam P.P.P.K.I. dan oleh karena Partindo toeroet beremboek, maka segala rapat itoe soedah dihoekoem sebagai djoega rapatnja Partindo, pengaroeh atawa kwaliiteitnja P.P.P.K.I. mendjadi hilang disebabkan keadaannja satoe anggota. Langkah P.P.P.K.I. dan pekerdjaannja dipandang sebagai pekerdjaan dan langkahnja Partindo althans menoeroef pelarangan resident Solo itoe.

Sebagai djoega P.P.P.K.I. beloem pernah mengadakan konferensi di Solo sebelom wak toenja C.I.R. ini, jang didalam konferensi itoe toch toeroet Partindo beremboek didalam maka tampak seolah-olah doeloe boleh Partindo toeroet berapat dalam P.P.P.K.I. menoeroet hak bersidang biasa, dan sekarang .....? ini boleh digoenakan djadi sendjata oentoek pelarang C.I.R. wahai! memang soesah mendapat kepastian apa jang dapat dikerdjakan dengan beres ditanah air kita ini, Pekerdjaan jang maha besar dari Rakjat dapat di halangi dengan sepatah kata, soenggoeh ini hal dapat menggambarkan tingginja kekoesaan.

Kabar jang lebih djaoeh tentang hal ini kita beloem terima, tetapi sementara penerangan jang djelas didapat, soerat-soerat kabar telah memperdengarkan soerannja, sebahagian ialah mentjatji dan mengatakan pengeroes dari kongres terseboet koerang tjakap, kenapa mereka tidak berdamai doeloe dengan jang berwadjib soepaja mendapat kepastian apa jang boleh dan tidak, kenapa menjiarkan program sebelom mendapat kepastian dalam seoeatoe, banyak lagi hal-hal jang dibitjarakan jang ditimpakan kepada pengeroes kongres le-

bih-lebih kepada Madjlis Pertimbangan. Mereka menoedoh pengeroes kongres tidak beres pekerdjaannja, ada poela jang n.engatakan kedjadian ini haroeslah ditimpakan pada kesalahannja pemimpin-pemimpin jang walaupoen ada jurist didalamnja, tetapi alpa dalam hal ini. Pengeroes kongres dapat tamparan dari atas dan dari bawah.

Mengang segala keadaan adalah lebih moedah mengeritik, sebab mengeritik itoe tak oesah dengan tenaga tak perloe membanting toelang, tjokoep kalau hitam dikerat keritikan diatas poetih, sebagai kata pepatah:

*La critique est aisée l'art est difficile* artinja mengeritik itoe adalah moerah sekali, hanja mengerdjakan jang soesah.

Didalam Oetoesan Indonesia No. 286 jang terbit hari Djoemaat tanggal 22 December kita batja keterangan dari pembantoenja di Solo jang berboenji begini:

Menoeroet keterangan dari jang official, bahwa permintaan atau pemberian tahoe oentoek mengadakan rapat-rapat C.I.R. soedah didjalankan kira-kira doea boelan dimoeka, dan seboelan jang laloe soedah dimintak keterangan tetapi tidak dapat djawaban, kemaren dengan sekonjongkonjong baroe dikasih tahoeakan ini hal.

Keterangan diatas ini dapatlah mendjadi djawaban bagi mereka itoe jang menjimpakan kesalahan pada pemimpin-pemimpin kita itoe' dan karangan ini boekanlah maksoed kita hendak membela pemimpin kongres, dan boekan poela oentoek berpolemik dengan penoelis-penoelis lain. hanjalah kita merasa perloe bahwa segalannja itoe baiklah ditoenggoe kedjelasan perkara.

Kembali kita pada pengendoerannja C.I.R. terseboet, soeatoe sedjarah dan kedjadian jang besar didalam pergerakan kita, kedjadian jang akan tertjat dalam notes Nationaal Indonesia.

Pelarangan ini adalah dari resident, hanja sebegitoe kabar jang kita batja! Apakah resident berlakoe dengan persetoedjoean atau mendapat opdracht dari jang lebih tinggi boekan maksoed kita membittjarkannja disini, bagi kita hanja terang dimata Rakjat sekarang sampai dimana hak mereka itoe menggoenakan hak bersidang dan berkoempoel jang mendjadi hak kemoesiasan bagi tiap-tiap Rakjat di doenia ini, dimata kita djelas sekarang oedara reaksi jang bertambah tinggi, keadaan ini membikin kita lebih insaf dalam segala hal, lebih insaf memilih pekerdjaan jang akan dilakoekan didalam pergerakan, moga-moga keinsafan ini terlebih lagi didalam hati sanoebarinja tiap-tiap pemimpin oemoemnja.

Bagi golongan anggota P.P.P.K.I. jang lain dari Partindo, kedjadian ini penting sekali, lebih-lebih lagi mereka seolah-olah disoeroengkan kepada berfikir: Bertjerai dengan Partindo atau terganggu segala rapat-rapat. Sikap apa jang akan diambil oleh golongan nasionalisten oemoemnja ini, kita tak oesah mendahoeloei, tetapi kiranja boekanlah lagi: Sikap menggoenakan hak interpellatie jang akan digoenakan, karena hasilnja soedah sama diketahoei dan dilihat.

Kongres Indonesia Raja jang kedoea boeat sementara dioeroengkan.

Langkah kita jang akan datang mendjadi perhatian moelai sekarang!

# Madjallah Indonesia Raja dibeslag

Toean-toean Soepangkat, Soejitno Mangoenkoesoemo, Maroeto dan Soebari ditahan.

Pada hari Rebo orang dapat membuat diroangan hoofdartikel Java Bode yang menggambarkan kekeoatirannya pada pemoeda2 kita studenten, demikian djoega dengan madjallahnya Indonesia Raja, kekeoatiran mana sampai dia mengharap soepaja justitie lebih memperhatikan pemoeda-pemoeda kita itoe.

Soeara courant sana berisi demikian boekanlah baroe dimata kita, memang telah pekak telinga kita mendengar bermatjam-matjam hasoetan yang diperdengarkan oleh fihak koran Belanda ditanah air kita ini, hasoetan dan tjatjian bagi pemimpin, pergerakan dan bangsa kita yang tak berhentinja, hasoetan yang dibesar-besarkan seakan-akan mempengaruhi pemerintah soepaia melakoekan sikap yang lebih keras pada langkah pergerakan anak negeri, dan terhadap hal ini memang kelihatan senantiasia kemenangan mereka lebih haroem, pengharapan mereka lebih berhasil. Tidak heran, jah tidak heran!

Doea hari setelah artikel Java Bode kelear, pembeslagan terdjadi di Indonesia Club, diroemahnja toean Soepangkat, yang achirnja toean2 Soepangkat, Soejitno Mangoenkoesoemo, Soebari, Soedjari dan Maroeto ditangkap, setelah dilakoekan pemereksaan, maka t. Soedjari boleh poelang, toean2 Soepangkat Soejitno Maroeto dan Soebari teroes masih dalam tahanan.

Sepanjang pendengaran kita alasan pembeslagan dan penangkapan itoe ialah berhoeboengan dengan isinja itoe madjallah yang bertitel „Onze studenten in de crisis” dan tentang peringatan 25 tahoen berdirinja Perhimpoean Indonesia di Holland, jaitoe karangan yang ditanda tangani oleh Amin.

Kedjadian ini adalah sangat menarik hatinja Rakjat kita, karena hal ini ialah penangkapan yang pertama kali berlakoe pada perkoempoelan pelajar terseboet, soeatoe perkoempoelan pemoeda kita yang terpeladjar dan mengambil tempat yang terkemoeka di tanah air kita ini, tak salah kalau Rakjat seanteronja mempoenjai harapan yang penoeh pada oesaha pemoeda P.P.V.I. didalam perdjalanannya memperbaiki bangsa dan tanah air, oleh karena itoe kedjadian diatas adalah mengenai hati Rakjat, mendapat perhatian yang penoeh dari Rakjat, dan Rakjai berdebar-debar hatinja menanti kesoedahannja perkara ini.

## sdr Mr. Amir Sjarifoedin di Landraad.

Pada hari Kamis tanggal 7 December Landraad Batavia soedah penoeh dengan ratoesan orang yang hendak melihat dan mempersaksikan pemeriksaannya sdr Amir Sjarifoedin dalam perkara persdelict s.k. Banteng, perhatian yang besar itoe tidak sadja dari kaeom lelaki tetapi djoega kelihatan kaeom iboe banjak sekali, beberapa studenten dari sekolah tinggi, djoega banjak dari moerid Pergoeroean Rakjat yang tak dapat ditahan hendak melihat goeroenja itoe dipereksa di hadapan pengadilan. Pemereksaan dimoelai djam 9.30. pada waktoe mana publik soe-

Tatkala tempo hari 4 studenten kita di negeri dingin ditangkap dan ditahan, Rakjat di Indonesia keloeh kesah, rakjat merasa sedih hati dan mengharapkan keadilan yang toelen, sekarang kedjadian tangkapan bagi student kita di negeri kita ini, perasaan Rakjat tak koerang dengan apa yang telah terdjadi di Europa dahoeloe, hanja sifat bimbang dan terkedjoet tidak ada lagi pada Rakjat, karena bangsa kita soedah mendjadi biasa matanja melihat penangkapan, soedah bosan telinganja mendengar pembeslagan dan penangkapan, tetapi didalam hati rakjat adalah keinginan yang tetap jaitoe: **Keadilan!**

Indonesia Raja sekarang dalam pemereksaan, pengoesnja dalam tahanan, bagaimana kesoedahan pemereksaan kita tak dapat mengira-mengira, karena hal itoe adalah terserah pada kemoean dan pengetahuanja yang berwadajib, kita hanja menanti apa yang akan tiba. Tetapi kita mempoenjai perasaan bahwa oentoek memereksa hal itoe yang berwadajib dapat melakoekan zonder menahan, mereka adalah pemoeda-moeda yang sedang beladjar, mereka ada mempoenjai kepentingan yang berharga diloeat tahanan, dan mereka adalah mempoenjai familie yang haroes dioeroes diloeat. Pemereksaan boleh didjalankan, apa yang akan ditimpakan pada mereka itoe tersila pada pengadilan, tetapi sementara beloem tentoe hoekoeman yang diterimanja, penahanan pada mereka, kiranja boleh ditinggalkan:

Bagi Rakjat Indonesia hal ini adalah menjedihkan, kesedihan yang dilipoeti oleh keinsafan sebagai nasibnja anak djaduhan, tetapi bagi sipengasoet tentoe akan tertawa terdjoengkel-djoengkel, karena hasoetannja merasa berlakoe, keinginannja makboel. Mereka merdeka sesoekanja membilang apa mereka soeka, mereka merdeka membikin hasoetan dan tjatjian pada bangsa Indonesia, mereka sebagai djidjik melihat langkah kemadjoean dari poetranja tanah Indonesia, tanah yang memberi mereka hidoep senang didalam kedoedoekannja sekarang dimata Doenia.

Rakjat Indonesia ma'loem itoe semoea, kami insaf itoe semoea, dan kami teroes beroesaha dengan tidak meninggalkan sifat kemoesiaan dan kesopanan!

dah ada kira2 enam atau toedjoeh ratoes orang, tetapi sajang karena roeangan Landraad ada begitoe ketjil, dan dalam roeangan tidak diizinkan orang berdiri, maka yang dapat masoek mendengar hanjalah lebih koerang 30 orang sadja, tetapi rakjat yang banjak itoe dengan sabar menanti diloeat yang sebentar2 dapat atoeran yang keras dari polisi yang memang pendjagaannja ada loear biasa.

Pemereksaan berdjalan teroes sehingga kira2 djam 1.30 sdr Amir Sjarifoedin telah didjatoehkan hoekoeman setahoen setengah dengan itoe waktoe djoega moelai ditahan.

Haroes dinjatakan disini, bahwa permintaan terdakwa dan pembelanja Mr Soerjadi, soepaja perkara dioendoerkan delapan hari oentoek menjedihkan pleidoi, oleh Landraad tidak dibenarkan, sehingga sdr Amir Sjarifoedin tidak membikin pleidoinja, hanjalah menerangkan lebih djelas perkara massa aksi yang mendjadi perkara itoe, kemoedian oleh pembelanja Mr Soerjadi bikin pembelaan sedapat-dapatnja dengan mengambil apa yang ditjatat dalam pemereksaan itoe hari. Waktoe hoekoeman didjatoehkan kelihatan sdr Amir tetap bermoea tenang dan sabar, dengan tenang sdr itoe bersalam-salaman dengan sdr yang hadir menjatakan selamat berpisah boeat sementara, dan moga2 ketemoe lagi dalam perdjoeangan.

Satoe tahoen setengah kemoedian sama kita lihatkan, katanja. Selamat saudara kata yang hadir.

Tatkala sdr Amir soedah naik motorfietsnja polisi oentoek dibawak ketempat pertapaannja, kedengaran Rakjat bersorak menjeboetkan: **Hidoep Banteng!** Sdr Amir melambai-lambaikan tangannja sampai hilang dari mata rakjat yang ditjintainja.

Perkarannja itoe sekarang dalam appel, pada pengadilan yang lebih tinggi, dan dalam ini doea minggu telah beberapa orang sahbat kenalannja yang datang melihat dia keboei tempat tahahannja di Struivswijkstraat, ternyata sdr itoe adalah dalam sehat dan afiat, dan didalam iman yang tegoh di dalam lingkoengan tjita-tjitanja yang mendjadi tjita2 segenap rakjat marhaen Indonesia.

## Sdr Joesoef Jahja dihoekoem 1 tahoen



Pada hari Senen tanggal 11 December, perkarannja sdr Joesoef Jahja djoega telah dipereksa di Landraad Bogor, yang hadir kira2 100 orang antara mana beberapa saudara kita yang datang dari Djakarta, sdr itoe dibela oleh Mr Abdullah Sjoekoer. Sebagai telah kita siarkan djoega bahwa dakwaan itoe adalah persdelict dalam soerat kabar Gledok yang dipimpinannja yang berkepala „Republiek Indonesia” oleh toelisan mana dia ditoedoeh melanggar art. 153 bis dari boekoe hoekoem siksa.

Djam 8 Landraad moelai bersidang. pemereksaan berdjalan teroes dengan beres, djam 10.30 pemereksaan telah habis, dan sdr itoe lantas membuatkan pleidoinja, demikian poela pembelanja Mr Abdullah Sjoekoer membikin pembelaan yang penting dan memoeskan hati.

Djam 11 lebih sedikit, hakim mendjatoeh-hoekoemannja satoe tahoen yang djirima dengan tenang oleh sdr J. Jahja. ke-

**Balans penoetoeop tahoen, Loear negeri.**

**Turki moeda**

Kemadjoean Turki dibawah pimpinan Ghazi Mustafa Kamal Pasja semangkin tjepaf. Negeri jang dahoeloe dibawah keradjaan Sultan Abdul Hamid, jang hampir moesmah dari atas doenia ini sebagai tanah jang merdeka, didalam seketika sadja, dirombak mendjadi tanah jang modern, jaitoe setelah mengadakan pemberontakan.

Orang merasa heran, betapa seorang dapat merobah tanah jang koeno ini mendjadi tanah jang modern sekali, terlebih-lebih lagi djikalau orang memikir bahwa Turki adalah soeatoe tanah jang beragama Islam.

Dengan tangan besi jang menoendjoekkan poela bahwa M.K. Pasja seorang Leider jang besar, perobah-perobahan dijalankan, hoerof Latijn dipakai, sekolah-sekolahan diboeka perempoean jang dahoeloe diroemah sadja sekarang ditarok dikantor-kantor dan di soeroeh memboeka koedoeng, gedong-gedong jang tidak menoeroet atoeran aliran zaman lagi dilempar djaoeh-djaoeh angkatan laot dan darat dibetarkan, sehingga Turki sekarang mendjadi soeatoe republik jang akan mendapat tempat jang sama dengan negerinegeri Eropa jang berpengaroeh.

Apakah rakjat Turki tak mengadakan perlawanan terhadap segala perobahan jang seradikal-radikal ini.

Rakjat djelata teroetama kaem tani menerima ini semoea dengan senang hati, wahau poen dimatanja Moestafa Kamal Pasja ada seorang jang terlaloe modern. Berpakaiannya tjara Barat, beradat istiadat tjara Barat dan seteroesnja. Kaem tani dahoeloe miskin sekali dan hidoep dalam kesengsaraan, dan dengan pertolongan dari pemerintah sekarang mendjadi kaem tani jang selamat dan sempoerna. Begitoe djoeaga bagian rakjat jang lain, soedah pada tempatnja Moestafa Kamal Pasja mendapat gelar Ghazi jang menangl.

Pada waktoe jang perbelakang ini rakjat Turki merobah benderanja, jang dahoeloe berwarna merah dihiasi dengan boelan bintang, sekarang ditoeakar dengan „dasarnja merah, enam panah koeloe ar dari boendaran matahari jang terletak dipodjok sebelah bawah, panah jang enam ini meroepakan: Republik, national, rakjat, pemerintahan, pengetahoean, dan pemberontakan.

Sebagai penoetoeop Turki mengadakan credit dengan Sovjet Roeslan, oentoeok mendjalankan rantjangan 5 tahoen dari Turki jang memoeat djoeaga pendirian fabrik-fabrik jang besar sedjoemblah 14 boeah, diantara mana doea belas staatsfabrieken,

moedian mendapat tempo jang lama bersalam-salaman selamat berpisah dengan saudara jang hadir, dalam perpisahan mana sdr itoe tidak terlepas dengan senjibeman dan oetjapan selamat berkerdja, kegirangan jang diperlihatkannya memperlihatkan ketegoehan hatinja. ketegoehan mana tjoekoop memberi kegembiraan pada kawan seperdjoeangan jang toeroet menghadiri pemeriksaan itoe.



**India.**

Soedah lebih dari setengah abad bangsa India berdjoeng, oentoeok mentjapai kemerdekaan, beriboe-riboe orang jang soedah mendjadi korban. Diatas berdiri Mahatma Gandhi dengan politik noncooperation dan civil disobedience, beberapa kali telah diadakan hartal kalau pemimpin ini pergi bertapa.

Pangaroehnja jang besar ini kelihatan semangkin koerang teroetama dikalangan pemoeda-pemoeda, jang sebagai kebiasaan orang moeda tidak mempoenjal hati jang sabar, terboekti waktoe Gandhi akan berdamai dengan Inggeris, mendapat boenga hitam, dan dibeberapa vergadering ditoeendjoekkan oleh pemoeda-pemoeda perasaan jang tidak menoedjoei politiknja.

Menoeroet Aneta baroe-baroe ini banjak harapan bahwa pemimpin besar ini akan diganti oleh Jawaharlal Nehroe jang akan di tangkap berhoeboeng dengan pidatonja di Delhi, disana ia mengandjoerkan pada pendoedoek, soepaja djangan memberikan bantoean kepada Inggeris pada masa peperangan jang akan tiba, diterangkannya poela bahwa waktoe itoe, waktoe perang, adalah saatnja jang bagoes oentoeok mengatoer oeroesan kemerdekaan dengan Inggeris.

Nehroe mengadjak soepaja segala orang jang hadir mengorganiseer pembontakan (engeregeldheden) dan bersiap menoenggoe kedjadian-kedjadian jang akan datang.

Kemoedian Nehroe menerangkan peperangan 1914—1918 adalah membikin Inggeris infalide (soldadoe jang dapat loeka dalam peperangan dan tidak dapat dipakai lagi), peperangan jang akan datang membikin Inggeris mendjadi loempoeh.

Bahwa politik Ghandi mendjadi koerang pangaroehnja dan tak dapat mentjegah timboelnja pergerakan jang keras, terboekti pemboenoehan-pemboenoehan pegawai negeri misalnja tahoen 1930 dikeriboetan di Solapur.

11 December 1933, terdjadi pelemparan bom di hoofdkwartier polisi, berhoeboeng dengan hal ini, diadakan penggeledahan besar, soerat-soerat jang berbahaja, jang menoendjoekkan adanja perkoempoelan jang revolutionair telah terdapat, 26 orang di tangkap, kebanyakan kaem peladjar studen-

Haloean baroe ?

**Siam**

Kita masih ingat pemberontakan haloes sematjam glorius-revolution terhadap pemerintahnja Prajadhipok, menoeroet chabar jang paling belakang dalam pertjakapan radja ini, djika partai Rakjat ingin keradjaan Siam itoe mendjadi republik, maka baginda tida berkeberatan atas maksoed jang moelia itoe, roepa-roepanja baginda radja Siam mengerti bahwa partai Rakjat jang dipimpin oleh Phia Bahol dan Luang Pradit tak dapat sedjalan dengan baginda.

Pengharapan adalah besar sekali bahwa system collectivisme jang diandjoerkan oleh Luang Pradit akan dipakaikan.

Exelsior!

**Advertentie slamat hari Raja**

Nama, Pekerdjaan, Tempat tinggal

*Tjoema f 0.50*

Lekas kirim pada Administratie.

**Boekoe diterima**

Dari boekhandel J. B. Wolters kita dikirim boekoe:

1. „Handelskennis" voor hetvoorbereidend examen boekhouden karangan toean F. A. van der Bilt dan G.J.H. Matthijsen, jang tebalnja ada 210 moeka, harganja f 3.— seboeah isinja tjoekoop dengan tjonto-tjonto soerat jang berhoeboeng dengan Mij. dan Handel.

2. De dalang achter 't scherm karangan t.t. J. Hofer, J. de Hon dan J. J. Zuidhof djilid jang ke II, jaitoe boeat batjaan di klas 6, harganja f 0.60.

3. Kinilah pandai (empat djilid), jaitoe kitab batjaan bahasa Indonesia Minangkabau boeat tahoen kedoea Dihiasi dengan gambar-gambar jang menarik hati dan ber-erti bagi peladjaran anak-anak, harganja tjoeama f 0.15 tiap djilid.

Atas pengiriman terseboet kita mengoetjapkan diperbanjak terima kasih.

Nerboemwek, boekoe nasehat dan recepten, dikeloearkan oleh drukkerij „Fortuna" Pekalongan, kita dikirim! seboeah, atas pengiriman mana kita oetjapkan terima kasih

**Advertentie slamat hari Raja**

Nama, Pekerdjaan, Tempat tinggal

*Tjoema f 0.50*

Lekas kirim pada Administratie.

29 December

Kemaren tanggal 29 December, tiap-tiap kita melaloei tanggal terseoet, hati kita terkenang pada soeatoe hari jang penting didalam sedjarah pergerakan tanah air, 29. December 1929 terdjadinja penggedahan oemoem bagi pemimpin, anggota dan orang jang berhoebongan dengan P. N. I. diseleroeh Indonesia, ratoesan pemimpin ditahan beberapa hari, beberapa minggu dan beberapa boelan, achirnja ialah hoekoeman pada keempat sdr, Ir. Soekarno, Gatot Mangkoepradja, Maskoen dan Soepriadinata. Proses dihadapan Landraad Bandoeng adalah soeatoe proses jang mengambil tempat jang penting didalam sedjarah Indonesia, segala kedjadian dalam proses itoe semoea disiarkan oleh pers dan dibatja oleh Rakjat dari kota sampe kedesa, dari pesisir sampe ke pegoeongan, kemoedian didjadikan boekoe oleh *Fonds Nasional* mendjadi boekoe peringatan sedjarah pergerakan Indonesia jang dibeli dan dipeladja oleh Rakjat Oemoem, sehingga oleh karenanja pengatahoean Rakjat pada politik mendjadi naik, Rakjat Oemoem mendjadi tahoe apa artinja Kapitalisme, imperialisme, radikal, massa aksi, machtsvorming, soal pendjadjan dan sebagainya, Rakjat Oemoem mendjadi mengatahoei apa sebab ada pergerakan, apa goenanja pergerakan dan kemana toedjoean pergerakan itoe.

Oleh karena vonnis jang mengenai partai, menjebakkan kongres loear biasa tanggal 25 April 1931. memboebarkan P. N. I. Akan tetapi Rakjat jang mesti bergerak, masjrat jang ingin perbaikan melahirkan sendiri partai baroe mendjadi gantinja, 4 hari setelah P. N. I. diboebarkan, maka tanggal 29 April lahirlah Partindo kedoenia.

Partindo bekerdja lebih hebat, lebih besar dan djoega pengikoetnja lebih banyak memenoehi segenap pendjoeroe tanah air, tidak sadja hanja Partindo tapi P. N. I., Permi dan lain-lain perkoempoelan mendjadi lebih hebat sepakterdjangnja, hal itoe tak lain sebabnja ialah karena keinsafan Rakjat bertambah madjoe.

Sebahagian dari keinsafan ini adalah ditimboelkan oleh hasilnja proses P. N. I. di Bandoeng itoe. Oleh sebab itoe 29 December adalah soeatoe tanggal jang ber-erti, soeatoe hari jang tak dapat kita loepakan, karena hasil dari penggelahan 29 December walaupoen mengambil korban empat saudara, tetapi ia menimboelkan keinsafan Rakjat, memboeka mata Rakjat kita, soeatoe keadaan jang tak ternilai harganja bagi perdjalanannja pergerakan kita.

29 December kita peringati sekarang sebagai hari Nasional kita, tidak sadja sekarang, tetapi saban tahoen ia akan mengingatkan pada hati kita soeatoe kedjadian jang penting didalam sedjarah tanah air.

## Koersoes oemoem

Samboengan dari pag. 7

merdeka oentoe memilih pekerdjaan jang disoekainja, haroeslah merdeka dalam memadjoekan peroesaannja dengan djalan jang dianggap baik olehnja, haroeslah merdeka oentoe berlomba-lomba dilapang perekonomian, haroeslah merdeka poela oentoe bersaingan (vrije concurrentie).

Memang, kapitalisme dengan sifatnja jang begitoe individualistisch dan dengan toedjoeannja jang begitoe tamak, dan begitoe serakah (membesar-besarkan laba) memang boetoe akan vrije concurrentie, akan persaingan merdeka. Siapa bermodal besar akan naik keatas; dan siapa jang bermodal ketjil akan djatoeh kebawah. Didalam persaingan merdeka dan didalam oesaha merdeka ini teranglah bahwa jang koeat akan djadi lebih koeat, dan jang lemah akan mendjadi lebih lemah dan achirnja sama sekali terdesak oleh jang koeat. Teranglah poela, bahwa didalam perlombaan antara manufaktur dan grootindustrie pada permoeaan abad ka 19 grootindustrielah jang menang. Dan kemoedian sesoedah bertengahan abad ke 19, semendjak grootindustrie meradajela didoenia, maka persaingan merdeka poen teroes berlakoe jaitoe antara grootindustrie jang satoe dengan grootindustrie jang lain, dan djoega dalam pada itoelah berlakoe wet. Siapa koeat akan menang, siapa lemah akan kalah. Makin banyak lawan (concurrent) djatoeh, makin besarlah oentoeng dan laba jang didaptnja! Dan memang itoelah jang dimaksoed oleh kapitalisme dengan individualismenja, dengan vrije-concurrentienja dan dengan toedjoeannja jang loba thamak dan serakah itoe!

Terdorong oleh toedjoean jang loba thamak itoe, oleh sifat individualisme jang diterangkan tadi, dan oleh tjara oesaha vrije concurrentie terseboet maka kapitalisme senantiasa beroesaha oentoe memjempoerkan technieknja, oentoe memadjoekan productienja, oentoe menekan oepah dari kaoem boeroehnja, oentoe menggoenakan tenaga jang semoerah-moerahnja (kaoem boeroeh perempoean dan kanak-kanak) dan achirnja oentoe mentjari negeri-negeri disebarang laetan dan samoedra boeat pasar perdagangan. boeat pengambilan bekal bekal dan bahan-bahan dan boeat menanam modalnja!

Terdorong poela oleh toedjoean dan tjara oesaha vrije-concurrentie seperti terseboet tadi maka productie barang-barang dibesarkan sebesar-besarnja dengan tiada memperhatikan berapa dari barang-barang itoe dapat dipakai (anarchie didalam productie). Achirnja maka barang-barang itoe tidak semoea dapat didjoel; dan oleh karenanja lantas timboel overproductie, djatoehnja harga dan crisis. Pabrik-pabrik terpaksa ditoeoep ondernemer ondernemer mendjadi bankroet, kaoem boeroeh dilepasi, dan pengangoeran dan kesengsaraan berdjangkit. Tidak sadja kaoem boeroeh, tetapi djoega kaoem kapitalist dan segala lapisan rakjat mendapat kesoesahan olah karena crisis ini. Setelah crisis ini beriakoe beberapa waktoe, maka kelebihan barang-barang itoe dapat terdjoel pabrik-pabrik lantas dapat moelai bekerdja lagi. kaoem boeroeh mendapat perkerdjaan lagi, ..... tetapi kemoedian oleh karena sebab-sebab seperti terseboet timboellah lagi overproductie, crisis pengangoeran, kesengsaraan dan demikianlah seteroesnja. Demikianlah maka semendjak permoeaan abad ka 19, djadi semendjak grootindustrie moentjel didoenia ini, datanglah kembali dalam tiap-tiap lima sampai toedjoean tahoen crisis itoe, dengan segala boentoet-boentoetnja. Pnen djoega diwaktoe jang akan datang, selama sijsteem kapitalisme dengan vrije-concurrentienja dengan „anarchie dalam productienja“ masih bersimaharadjalca didoenia ini, maka manoesia tidak akan terlepas dari kesengsaraan itoe!

Dalam mendjalankan vrije concurrentie tadi, maka tiap-tiap kapitalist bermaksoed

akan mematkan lawannja (concurrent), agar dapat monopoliseer pasar bagi barang-barangnja, dan soepaja dapat menaikkan labanja. Akan tetapi banjakkah terdjadi, jang dengan vrije concurrentie si-concurrent tak dapat dimatikan, dan pasar tak dapat direboetnja poela, karena si-concurrent sama koeatnja, sama poela keadaan modalnja! Didalam persaingan antara peroesahaan2 jang sama koeatnja ini, boeklanlah oentoeng jang didapat oleh masing2, melainkan roegi jang toemboeh, karena masing2 monoeroenkan harga baangnja sampe dibawah productiekosten. Oleh karena itoe, maka peroesahaan2 besar itoe mempersatoekan diri dalam kartel atau dalam trust, oentoe menghindarkan vrije-concurrentie jang membawa keroegian itoe \*\*)

Toemboehnja kartel dan trust adalah sedjak kira2 40 tahoen jang laloe, jaitoe di zaman kapitalisme naik setingkat lagi, ialah „Hochkapitalismus“ atau kapitalisme jang terbaroe.

Seperti terseboet diatas, maka maksoed mendirikan kartel dan trust itoe ialah oentoe menjingkirkan vrije-concurrentie, tetapi djoega oentoe menjingkirkan „anarchie dalam productie“, agar dapat menghindarkan crisis dan segala apa jang dapat meroegikan atau mengoerangi laba.

Tetapi, apakah dengan bangoennja trust dan kartel, jang memang mempoenjai tendenz „monopolie“ itoe, akan linjap vrije-concurrentie, dan akan hilangkah poela crisis-crisis dan segala kesengsaraan dalam zaman kapitalisme ini?

(akan disamboeng)

\*) Tertarik oleh sembojan2 jang haroem itoe, maka rakjat marhaen [kaoem tani, kaoem boeroeh, kaoem toekang d.l.l.] jang hidoep sengsara karena atoeran2 feodala pada waktoe itoe, toeroet ber-revolutie bersama2 dengan kaoem boerdjoelis, dengan pengharapan akan datangnja perbaikan nasib dike moedian hari. Akan tetapi setelah kemenangan terdapat si boerdjoelis menandang si-marhaen, dan si-marhaen tetap teroes hidoep sengsara dibawah pemerentahan boerdjoelis. \*\*) Trust dilahirkan moela2 gi Amerika, dan kartel di Djerman. Peroesahaan2 jang tergaobeng didalam trust, sama sekali hilang kemerdekaannja dan sifatnja jang dahoele [fusie]; kapitaal dari masing2 peroesahaan tadi digaboeng atau diconcentreer didalam trust. Akan tetapi peroesahaan2 jang mempersatoekan diri dalam kartel, masih mempoenjai kemerdekaan masing2, kapitalnja tidak diconcentreer, hanja tentang productie, afzet dan harga peroesahaan itoe haroes toentoe kepada atoeran2 dari badan persatoean kartel tadi, Tjonto2: Shell dan Standart Oil adalah trust; perkoempoelan pabrik2 goela disini adalah sematjam kartel.

Advertentie dalam

Persatoean Indonesia

harga moerah.